

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
PADA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI ANGGARAN 2013
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**AHMAD FAUZAN
8155088366**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

**RELATIONSHIP BETWEEN *SELF EFFICACY* AND STUDY
INDEPENDENCE OF ACCOUNTANT EDUCATION
UNDERGRADUATE STUDENTS IN ECONOMY EDUCATION
PROGRAM BATCH 2013 FACULTY OF ECONOMY
JAKARTA STATE UNIVERSITY**

**AHMAD FAUZAN
8155088366**



*This thesis Compiled As One Getting Requirements Education Bachelor's
Degree In Economics Faculty of the State University of Jakarta*

**ECONOMIC EDUCATION STUDY PROGRAM
CONCENTRATION OF ACCOUNTING EDUCATION
DEPARTMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
JAKARTA STATE UNIVERSITY
2016**

ABSTRAK

Ahmad Fauzan. *Hubungan self efficacy dengan kemandirian belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi pada prodi pendidikan ekonomi angkatan 2013 FE Universitas Negeri Jakarta.* Skripsi, Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian survey ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat (Empiris, valid, akurat) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) atau fakta mengenai masalah yang akan diteliti. Data atau fakta tersebut digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan terhadap Hubungan *self efficacy* dengan kemandirian belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi pada prodi pendidikan ekonomi angkatan 2013 FE Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode survey dan pendekatan korelasional. Data yang digunakan didapat dari kuesioner keterampilan mengelola waktu belajar siswa dan hasil belajar siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*). Dengan Populasi terjangkau 77 siswa dan sampel yang digunakan berdasarkan *table isacc* dan *Michael* adalah 65 siswa.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 71,522 - 0,381X$. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors didapat $L_{hitung}(Lo) 0,041 < L_{tabel}(Lt) 0,110$. Ini menandakan bahwa model regresi berdistribusi normal. Sedangkan uji kelinieran regresi didapat $F_{hitung}(0,79) < F_{Tabel}(1,94)$. Ini menunjukkan bahwa model regresi linier. Dari uji keberartian regresi diketahui bahwa model regresi berarti $F_{hitung}(30,14) > F_{Tabel}(4,00)$. Dari uji hipotesis dengan uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* $r_{xy} = 0,569$, maka ini berarti terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar. Dari perhitungan uji-t diketahui $t_{hitung} = (5,49) < t_{tabel} = (1,67)$, sehingga ini menunjukkan terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara keterampilan mengelola waktu belajar siswa dengan hasil belajar. Sedangkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai 32,36% yang menunjukkan bahwa *self efficacy* menentukan kemandirian belajar sebesar 32,36%.

ABSTRACT

Ahmad Fauzan. Relationship between self-efficacy and study independence of accountant education undergraduate students in economy education program batch 2013 Faculty of Economy, Universitas Negeri Jakarta. Bachelor thesis, Jakarta: Concentration in Accounting Education, Economic Studies Program, Department of Economics and Administration, Faculty of Economy, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

The purpose of this survey research is to obtain precise data (empirical, valid, reliable) and trustworthy (dependable, reliable) or the fact regarding the researched issue. The data or fact is used to prove a significant effect of relationship between self-efficacy and study independence of accountant education undergraduate students in economy education program batch 2013 Faculty of Economy, Universitas Negeri Jakarta

This study uses survey method and correlational approach. The data obtained from the questionnaire on students' time management skills and their study outcomes. The sampling technique used in this research is the technique of proportional random sampling. With a population of 77 students and sample used with to Isacc and Michael table are 65 student.

Regression equation in this study is $Y = 71.522 - 0.381 X$. Test requirements analysis is the normality test on the estimated regression error Y over X with obtained Liliefors test $L_{count} (Lo) 0.041 < L_{table} (Lt) 0.110$. This indicates that the regression model are normally distributed. While the linearity regression testing obtained Calculate $F_{count} (0,79) < F_{table} (1.94)$. This shows that the linear regression model. Test the significance of regression is known that F Calculate the mean regression model $F_{count} (30.14) > F_{table} (4.00)$. Hypothesis tests with test product moment correlation coefficient using the formula product moment $r_{xy} = 0.569$, then this means that there is a relationship (positive) between student learning time management skills with the learning outcomes. From the t-test calculation known $t_{count} = (5.49) < t_{table} = (1.67)$, so this shows that there is a significant relationship (significant) between student learning time management skills with the learning outcomes. While the results of the calculation of the coefficient of determination values obtained 32.36% which shows that self-efficacy determines study independence by 32.36%.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana E.S., M.BUS
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM., M.Si</u> NIP. 19661030 200012 1 001	Ketua		05-02-2016
2. <u>Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 19770517 201012 1 002	Sekretaris		05-02-2016
3. <u>Ati Sumiati, S.Pd., M.Si</u> NIP. 19790610 200801 2 028	Penguji Ahli		10-02-2016
4. <u>M. Yasser Arafat, SE, MM</u> NIP. 197104132001121001	Pembimbing I		10-02-2016
5. <u>Susi Indriani, M.S.Ak</u> NIP. 197608202009122001	Pembimbing II		09-02-2016

Tanggal Lulus: 28 Januari 2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 15 Februari 2016
Yang membuat pernyataan



Ahmad Fauzan
NIM 8155088366

KATA PENGANTAR

Puji syukur terpanjat kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Self Efficacy Dengan Kemandirian Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian Strata Satu (S1) pada, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pantas kiranya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. M Yasser Arafat, SE, MM selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Pembantu Dekan III Fakultas Ekonomi yang dengan penuh kesabaran dalam membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu bagi penyusunan skripsi ini..
2. Susi Indriani, M.S.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang juga membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan pada peneliti.
3. Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi.

4. Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
5. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi.
6. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi
7. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ekonomi khususnya yang telah mengajarkan banyak hal kepada peneliti serta memberikan masukan atas penelitian.
8. Secara khusus kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah memberikan doa tulus dan tanpa henti memberi dukungan luar biasa baik moril maupun materil.
9. Sahabat-sahabat terbaikku anak-anak Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 khususnya Zakky Patria Yudha, Achmad Syaihu, Finda Morisa dan beserta teman-teman lain khususnya Laras dan Nichi yang telah banyak membantu dan memberi semangat kepada saya.
10. Pihak-pihak lain yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk semua pihak yang memerlukan bahan referensi khususnya di bidang akuntansi. Namun demikian Penulis menyadari, skripsi ini jauh dari sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Jakarta, 15 Februari 2016

Ahmad Fauzan

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Identifikasi Masalah	9
C.Pembatasan Masalah	9
D.Perumusan Masalah	10
E.Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A.Deskripsi Konseptual	11
1.Kemandirian Belajar	11
2. <i>Self Efficacy</i>	20
B.Hasil Penelitian yang Relevan	25
C.Kerangka Teoritik	27
D.Perumusan Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A.Tujuan Penelitian	32
B.Objek dan Ruang Lingkup Penelitian	32
C.Metode Penelitian	33
D.Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	34
E.Teknik Pengumpulan data	36
1.Kemandirian Belajar	36
2. <i>Self Efficacy</i>	
F.Konstelasi Hubungan Antar Variabel	45
G.Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.Deskripsi data	55
1.Kemandirian Belajar	55
2. <i>Self Efficacy</i>	56
B.Pengujian Hipotesis	59
1.Persamaan Garis Regresi	59
2.Pengujian Persyaratan Analisis	60
3.Pengujian Hipotesis Penelitian	62
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t).....	63
5. Uji Koefisien Determinasi.....	63
C. Pembahasan	63

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A.Kesimpulan	67
B.Implikasi	68
C.Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	74
-----------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian di Universitas Negeri Jakarta	74
Lampiran 2 : Kuesioner Uji Coba Variabel Y	75
Lampiran 3 : Uji Data Hasil Validitas Coba Variabel Y	77
Lampiran 4 : Data Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel Y	78
Lampiran 5 : Kuesioner Final Variabel Y	79
Lampiran 6 : Kuesioner Uji Coba Variabel X	81
Lampiran 7 : Uji Data Hasil Validitas Coba Variabel Y	83
Lampiran 8 : Data Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel X	84
Lampiran 9 : Data Mentah Variabel X	85
Lampiran 10 : Data Mentah Variabel Y	87
Lampiran 11 : Data mentah variabel X dan Variabel Y	88
Lampiran 12 : Perhitungan grafik Histogram Variabel X	90
Lampiran 13 : Perhitungan grafik Histogram Variabel Y	91
Lampiran 14 : Tabel perhitungan rata-rata, varians dan simpangan baku ..	92
Lampiran 15 : Perhitungan rata-rata, varians dan simpangan baku	93
Lampiran 16 : Data Berpasangan Variabel X dan Y	94
Lampiran 17 : Perhitungan Uji Linieritas dengan persamaan regresi	95
Lampiran 18 : Tabel Menghitung Regresi	96
Lampiran 19 : Tabel rata-rata, varian, dan simpang baku regresi	97
Lampiran 20 : Perhitungan rata-rata, varian, dan simpang baku regresi ...	98
Lampiran 21 : Perhitungan Normalitas Galat taksiran Y atas X.....	99
Lampiran 22 : Perhitungan Uji Normalitas Galat taksiran	100
Lampiran 23 : Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	101
Lampiran 24 : Perhitungan Uji Kelinieran Regresi	102

Lampiran 25 : Perhitungan JK Galat	103
Lampiran 26 : Tabel ANAVA	104
Lampiran 27 : Koefisien Korelasi dengan <i>product moment</i>	105
Lampiran 28 : koefisien korelasi (Uji-t).....	106
Lampiran 29 : Koefisien Determinasi	107
Lampiran 30 : Data Indikator Variabel X	108
Lampiran 31 : Data Indikator Variabel Y	109
Lampiran 32 : Daftar Mahasiswa Pend Akuntansi Reg 2013	110
Lampiran 33 : Daftar Mahasiswa Pend Akuntansi Nonreg 2013	111
Lampiran 34 : Penentuan jumlah Sampel	112
Lampiran 35 : Tabel r Product Moment	113
Lampiran 36 : Luas dibawah kurve Normal dari 0 s/d Z	114
Lampiran 37 : Tabel Liliefors	115
Lampiran 38 : Tabel distribusi F.....	116
Lampiran 39 : Tabel Distribusi Z	117
Lampiran 40 : Riwayat Hidup	118

DAFTAR TABEL

III.1 Sampel Tiap Kelas	35
III.2 Kisi-kisi instrument Variabel Y	36
III.3 Skala Penilaian Kemandirian Belajar.....	37
III. 4 Konstelasi hubungan X terhadap Y	40
III. 5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X) (Self Efficacy/Keyakinan Diri)	42
III.6 Skala penilaian untuk Self Efficacy (Keyakinan Diri).....	43
III. 7 Tabel Analisis Varians untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi	50
IV.1 Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	55
IV.2 Distribusi Frekuensi Self Efficacy	57
IV.3 Tabel ANAVA	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik Histogram Kemandirian Belajar	56
Gambar IV.2 Grafik Histogram <i>Self Efficacy</i>	58
Gambar IV.3 Grafik persamaan Regresi	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena yang terjadi di negara Indonesia cenderung dituduhkan pada dunia pendidikan yang disorot sebagai sektor yang belum berhasil mengemban misi mencerdaskan kehidupan bangsa. Perilaku masyarakat yang menyimpang menjadi bukti bahwa pendidikan belum mampu menjadi solusi pengembanan misi itu. Hal ini tentu berkaitan erat dengan bagaimana proses belajar yang dialami oleh setiap individu dalam setiap jenjang pendidikan yang dilalui.

Kasus ketidakjujuran dalam pendidikan dikalangan mahasiswa sering muncul menyertai aktivitas belajar mengajar tetapi jarang menjadi pembahasan dalam wacana pendidikan Indonesia. Kurangnya pembahasan mengenai masalah ini dikarenakan orang menganggap kasus ini merupakan hal yang remeh dan wajar, serta tidak berbahaya karena tidak mengandung unsur kekerasan (*violence*).

Aktivitas ketidakjujuran dalam pendidikan sebenarnya merupakan masalah serius. Ketidakjujuran dalam pendidikan bertentangan dengan tujuan dari pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional bukan sekedar membentuk peserta didik yang pintar dengan memperoleh nilai tinggi di setiap mata kuliah. Namun, seperti dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa, „Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermataab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Di perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk lebih rajin dan cakap memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia seperti perpustakaan, laboratorium studi lapangan, diskusi dan seminar. Berkaitan dengan mata kuliah, mahasiswa tidak hanya tergantung pada sajian pelajaran di ruang kuliah melainkan harus digali dan dipelajari dari berbagai sumber yang ada sehingga mereka dapat bersikap obyektif, berfikir logis, kritis, sistematis dan konstruktif. Tuntutan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran di perguruan tinggi lebih mengutamakan kemandirian yang merupakan bekal bagi mahasiswa untuk dapat mengaktualisasikan dirinya di tengah-tengah masyarakat kelak.

Belajar di perguruan tinggi merupakan pilihan strategis untuk mencapai tujuan individual bagi mereka yang menyatakan diri untuk belajar melalui jalur formal tersebut. Kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi merupakan suatu *privilege* karena hanya orang-orang yang memenuhi syarat saja yang berhak belajar di lembaga pendidikan tersebut. Tujuan lembaga pendidikan pada umumnya dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional. Hal yang perlu dicatat adalah bahwa belajar merupakan kegiatan individual, kegiatan yang sengaja dipilih secara sadar karena seseorang mempunyai tujuan individual tertentu. Kesadaran mengenai hal ini akan sangat menentukan sikap dan pandangan belajar di perguruan tinggi yang pada akhirnya akan menentukan bagaimana seseorang

belajar diperguruan tinggi. Sayang sekali, kemandirian itu kini lambat laun mengalami erosi dan degradasi. Mulai pribadi sampai institusi negara, tingkat kemandiriannya berada pada level mengkhawatirkan. Ketergantungan negara kita pada utang luar negeri, bisa menjadi contoh. Realitas itu melemahkan kemandirian dan martabat bangsa. Padahal kemandirian identik dengan harga diri, daya juang, kerja keras, percaya diri, dan merdeka. Kemandirian belajar, khususnya pelajar, sesungguhnya merupakan upaya strategis merajut masa depan diri dan bangsanya.

Dari sikap ini diharapkan tumbuh kemandirian dalam bersikap, berwirausaha, berdemokrasi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai suatu keadaan atau kondisi aktivitas belajar dengan kemampuan sendiri, tanpa bergantung kepada orang lain. Ia selalu konsisten dan bersemangat belajar di mana pun dan kapan pun. Dalam dirinya sudah melembaga kesadaran dan kebutuhan belajar melampaui tugas, kewajiban, dan target jangka pendek nilai dan prestasi.

Kondisi demikian telah menyadarkan mereka pada belajar sepanjang hayat, *long life education*. Memang masih "jauh panggang dari api". Meski begitu bukan juga suatu perbuatan "mengukir di atas air". Deskripsi rendahnya kemandirian belajar para mahasiswa terlihat pada masih tingginya ketergantungan belajar pada kehadiran dosen di ruangan, rendahnya usaha menambah wawasan dari berbagai sumber, fenomena mencontek tugas dan ulangan masih subur, belajar sistem kebut semalam, rendahnya minat baca, dan sepihnya penggunaan sumber perpustakaan. Untuk mewujudkan sikap tersebut perlu kesabaran,

keteladanan, kesungguhan, kreativitas, ketulusan, kekompakan, koordinasi, dan konsistensi. Sebab, banyak faktor yang harus dibenahi.

Esensi kemandirian mahasiswa dalam belajar dapat dilihat pada beban/tugas yang harus ditanggung mahasiswa untuk setiap SKS, yaitu 50 menit kegiatan tatap terjadwal antara mahasiswa dan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah dan diskusi, 60 menit kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan studi mahasiswa yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk mengerjakan tugas-tugas rumah atau soal-soal. 60 menit kegiatan akademik mandiri yaitu kegiatan belajar yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami bahan perkuliahan, mempersiapkan catatan kuliah/diskusi dan untuk tujuan akademik lainnya yang menyangkut program semesteran yang sedang ditempuh, misalnya membaca buku-buku sumber.

Idealnya, karena seseorang mendapatkan *privelege* belajar diperguruan tinggi, seseorang dituntut untuk berbuat atau bertindak lebih dari mereka yang tidak mendapatkan *privelege* tersebut. Belajar diperguruan tinggi dituntut tidak hanya untuk mempunyai keterampilan teknis tetapi juga mempunyai *self-efficacy* yang baik dan motivasi yang kuat untuk mampu mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Namun realita pendidikan di negeri ini bahwa dalam proses belajar mengajar nampaknya perlu merekonstruksi internal peserta didik. Perilaku menyontek atau *cheating* merupakan salah satu fenomena pendidikan yang sering dan bahkan selalu muncul menyertai aktivitas proses belajar mengajar. Perilaku

menyontek atau cheating adalah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang secara oligal atau tidak sah atau curang untuk tujuan yang sah atau terhormat, yang bertujuan memperoleh suatu keberhasilan atau menghindari kegagalan dalam menyelesaikan tugas akademik terutama yang berkaitan dengan evaluasi atau ujian hasil belajar. Inilah salah satu indikasi bahwa mahasiswa belum mampu mencapai kemandirian dalam belajar. Mahasiswa yang terbiasa menyontek akan senang menggantungkan pencapaian hasil belajarnya pada orang lain atau sarana tertentu dan bukan pada kemampuan dirinya sendiri.

Kemandirian dalam belajar merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa guna hasil yang memuaskan, hal ini dapat dimengerti karena kegiatan belajar merupakan tanggung jawab dari mahasiswa itu sendiri. Pencapaian Kemandirian Belajar yang diinginkan seseorang sebaiknya perlu mengetahui beberapa hal yang mempengaruhi Kemandirian Belajar itu sendiri. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri manusia. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa meliputi faktor psikis seperti, *Self-Efficacy*, motivasi belajar, sikap, minat, *locus of control*, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri manusia, yaitu faktor lingkungan alam, faktor sosio-ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, mata kuliah, sarana dan prasarana.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa adalah motivasi belajar yang merupakan pendorong mahasiswa untuk melakukan proses pembelajaran secara mandiri. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki. Tanpa adanya

motivasi ini jelas akan mempengaruhi mahasiswa dalam kegiatan belajarnya. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit mahasiswa yang merasa tidak memiliki motivasi untuk belajar. Mereka lebih termotivasi untuk kumpul dengan teman-teman kuliah, jika mereka bergaul dengan orang yang lebih suka menghabiskan waktu untuk nongkrong, bermain-main dan sebagainya kita akan terbawa. Belajar akan menjadi hal terakhir yang akan dilakukan.¹ Hal ini menyebabkan mereka tidak mampu belajar secara mandiri karena mereka masih menggantungkan diri kepada kemampuan teman.

Dalam dunia pendidikan gejala-gejala negatif yang tampak adalah kurang mandiri dalam belajar, kebiasaan belajar yang kurang baik tidak tahan lama dan baru belajar setelah menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal ujian.² Hal tersebut tidak dapat dipungkiri telah menjadi budaya dalam dunia pendidikan kita. Hal inilah yang menyebabkan peserta didik tidak mampu menerapkan apa yang disebut dengan kemandirian belajar itu sendiri.

Kurangnya kesiapan belajar juga merupakan faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa. Kesiapan psikis dan non psikis akan berdampak pada perilaku belajar yang akan diterapkan mahasiswa. Mahasiswa yang siap secara psikis dan non psikis akan cenderung melaksanakan proses belajar sesuai dengan kemampuannya sendiri. Sedangkan mahasiswa yang dalam kondisi kurang siap akan cenderung tergantung kepada orang lain dalam proses belajarnya.

¹ <http://itaariyanti.blogspot.com/2012/06/penyebab-kurangnya-motivasi-belajar.html>

² Ema Uzlifatul Jannah, "Hubungan antara *Self-Efficacy* dan Kecerdasan Emosional dengan Kemandirian Pada Remaja", *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 2No. 3, Sept 2013, p. 279

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kemandirian belajar mahasiswa adalah masalah belajar. Biasanya siswa memperoleh kesulitan dalam metode yang tepat bagi dirinya, kesulitan dalam menagatur waktu belajar dan sulit dalam membangkitkan minat untuk belajar sendiri atau mandiri yang antara lain disebabkan kurangnya sarana dan prasarana belajar dirumah.³ Akan tetapi pada kenyataannya banyak hambatan yang dihadapi mahasiswa terkait dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada sebagai penunjang kegiatan belajar mengajarnya yang berujung sulitnya untuk menerapkan kemandirian belajar yang diharapkan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa adalah *Self-Efficacy*. *Self-Efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan berusaha untuk menilai tingkatan dan kekuatan diseluruh kegiatan yang dilakukannya.

Mahasiswa dengan *Self-Efficacy* yang baik akan merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dalam kegiatan belajar sehingga mendorong mahasiswa tersebut untuk belajar secara mandiri. Akan tetapi pada kenyataannya, sebagian mahasiswa ada yang merasa dirinya kurang yakin akan kemampuan yang dimilikinya. Berangkat dari ketidak yakinan inilah banyak mahasiswa yang tidak mampu belajar mandiri dan banyak tergantung kepada orang lain dalam menjalankan kegiatan belajar diperguruan tinggi.⁴

³ Muhammad Maemun, "Hubungan Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar di rumah dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa kelas X MAN Wonokromo", tahun 2008. P. 4

⁴ Hadi Warsito, "Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Penyesuaian Akademik dan Prestasi Akademik", *jurnal ilmiah ilmu pendidikan*, Vol IX No. 1, April 2009, p. 31

Dalam kegiatan belajar di perguruan tinggi, faktor-faktor tersebut haruslah diterapkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh mahasiswa. Karena dengan adanya efikasi diri yang tinggi, mahasiswa akan dapat menaklukkan tuntutan itu dan berusaha untuk sukses. Sedangkan mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi yang rendah cenderung mudah menyerah.⁵

Kemandirian Belajar mahasiswa masih belum optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya mahasiswa yang masih membuat contekan, menyontek teman sebelahnya ketika UTS, dan juga tidak menyelesaikan sendiri tugas-tugas dengan mandiri. Perilaku ini sulit dihilangkan karena sudah menjadi budaya dalam dunia pendidikan kita. Salah satu faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar adalah *Self-Efficacy*. *Self-Efficacy* merupakan keyakinan dan harapan mengenai kemampuan individu untuk menghadapi tugasnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berkeinginan untuk mengkaji dengan mengambil judul “Hubungan antara *Self efficacy* dengan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”

⁵ <http://saharpratama.blogspot.com/2013/02/efikasi-diri-self-efficacy.html>

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi yang mempengaruhi kemandirian belajar di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar mahasiswa rendah
2. Kebiasaan belajar mahasiswa yang kurang baik
3. Sarana dan Prasarana yang terbatas
4. Terlalu bergantung kepada orang lain
5. *Self efficacy* masih tergolong rendah

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti, maka masalah dibatasi hanya pada hubungan antara self efficacy dengan kemandirian belajar. *Self efficacy* dapat dilihat melalui beberapa indikator yaitu *magnitude* (besarnya keyakinan untuk mengatasi kesulitan tugas), *Strength* (kekuatan merujuk pada kemampuan keyakinan), dan *Generality* (luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuan tersebut berlaku). Indikator self efficacy tersebut dapat diukur melalui kuesioner penelitian. Sedangkan kemandirian belajar dapat dilihat melalui beberapa indikator yaitu mampu mengambil inisiatif sendiri, mampu bertanggung jawab, mampu memecahkan masalah sendiri, dan mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain. Indikator kemandirian belajar tersebut dapat diukur melalui kuesioner penelitian.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan menjadi “apakah terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar?”

E. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bagi peneliti dalam bidang psikologi pendidikan, khususnya tentang hubungan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar.
2. Sebagai bahan pertimbangan atau acuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan *self efficacy* dan kemandirian belajar.
3. Menambah khasanah pengetahuan mahasiswa dlam bidang psikologi pendidikan, khususnya tentang hubungan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar.
4. Menambah referensi perpustakaan Universitas negeri Jakarta.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Teoretis

1. Kemandirian Belajar

Kemandirian termasuk ke dalam lingkup sifat seseorang. Sifat merupakan “struktur mental” seseorang yang menunjukkan adanya suatu konsistensi karena kemandirian merupakan salah satu segi dari sifat seseorang, maka dalam mempelajari konsep kemandirian harus dilihat sebagai bagian dari kepribadian individu yang bersangkutan.

Menurut Jacob Utomo, “kemandirian adalah mempunyai kecenderungan bebas berpendapat. Kemandirian merupakan suatu kecenderungan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu masalah secara bebas, progresif dan penuh dengan inisiatif”.⁶ Pendapat ini dapat diartikan bahwa seseorang yang mempunyai kemandirian akan bertanggung jawab dan tidak tergantung kepada orang lain.

Pendapat lain menurut Steinberg (dalam Aspin) “remaja yang memperoleh kemandirian adalah remaja yang dapat memiliki kemampuan untuk mengatur diri sendiri secara bertanggung jawab, meskipun tidak ada pengawasan dari orang tua ataupun guru”.⁷

Kemandirian dalam belajar merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa

⁶ La ode basir, *kemandirian belajar atau belajar mandiri*. www.smadwiwarna.net (diakses tanggal 2 Desember 2014)

⁷ Aspin, *Hubungan Gaya Mengasuh Orang Tua Authoritarian Dengan Kemandirian Emosional Remaja*, (Tesis Publikasi Jurnal Damandiri, [www. Damandiri.or.id](http://www.Damandiri.or.id)), h. 25 (diakses tanggal 2 desember 2014)

guna mencapai hasil yang memuaskan, hal ini dapat dimengerti karena kegiatan belajar merupakan tanggung jawab dari mahasiswa itu sendiri. Sebagaimana pendapat Sukarman Purba, “ Kemandirian belajar tampak dalam usaha untuk menyadari serta memilih tujuan belajar, keteraturan dan kedisiplinan dalam belajar, mendalami bahan pelajaran, kritis dan taktis dalam metode serta saran, percaya diri dan optimis terhadap hasil yang dicapai bersikap realistis serta tanggung jawab”.⁸

Dari teori di atas, sangat jelas bahwa kemandirian merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam kepribadian seseorang, khususnya bagi seseorang yang sudah mulai memasuki masa remaja. Usia remaja sangat menuntut sikap mandiri karena di tahap itulah masa rawan dari psikologi seseorang.

Kemandirian dalam belajar memberikan landasan yang kuat bagi keberhasilan studi untuk meraih prestasi. Jika mengharapkan prestasi yang baik maka hendaknya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diperbaiki, segala hambatan harus dihilangkan karena akan menimbulkan suatu masalah pada diri siswa tersebut.”Menurut Elkind dan Weiner yang dikutip Soeparman menyatakan “kemandirian berarti bebas dari pengaruh orang lain, bebas menentukan sendiri, bebas menentukan hari depan, bebas mengatur kehidupan sendiri”.⁹

⁸ Sukarman Purba, *Kesiapan Kerja Siswa STM Negeri Se-Kota Madya Medan*, Yogyakarta: Tesus UPS IKIP, 1992, hal. 16

⁹ Tim dosen PPB FIB UNY, *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*, Yogyakarta: UPP-UNY, 1993, hal. 83

Menurut Good dalam Slameto mengatakan bahwa "kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan dengan sedikit atau tanpa bantuan dari pihak luar sama sekali".¹⁰ Hal ini berarti dalam kemandirian belajar perlu didasarkan atas kemampuan diri sendiri serta keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri dalam proses pembelajarannya. Dalam pendapat ini, Kemandirian Belajar mahasiswa bertanggung jawab atas perbuatan keputusan yang berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang diambilnya. Di dalam perkembangannya kemandirian muncul sebagai hasil proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah lingkungan keluarga dan lingkungan kampus.

Dengan kata lain, keadaan mandiri akan muncul bila seseorang belajar, dan sebaliknya, kemandirian tidak akan muncul dengan sendirinya bila seseorang tidak mau belajar. Terlebih lagi kemandirian belajar dalam belajar tidak akan muncul apabila siswa tidak dibekali dengan ilmu yang cukup.

Kemandirian belajar pada hakekatnya merupakan cerminan dari usaha belajar. Pada umumnya semakin baik usaha belajarnya semakin baik pula kemandirian belajarnya.

Menurut Klein yang dikutip Slameto mengatakan bahwa:

"belajar mandiri ditegaskan sebagai proses atau tujuan kegiatan sekolah dan tidak mensyaratkan pengetahuan sebelumnya dalam kaitan ini kemandirian belajar terutama dimotivasi oleh sasaran peserta didik itu sendiri, diberi

¹⁰ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta. Rineka Cipta, 2010). h.56

imbalan atas jerih payahnya secara intrinsik dilakukan dibawah pengawasan sekolah dan diselenggarakan secara mandiri oleh peserta didik yang bersangkutan dan atau dalam kelas biasa atas prakarsa guru yang bersangkutan."¹¹

Lebih lanjut Wragg dalam Slameto juga menerangkan bahwa:

"kemandirian belajar adalah proses dimana peserta didik mengembangkan keterampilan-keterampilan penting yang memungkinkannya menjadi pelajar yang mandiri, yang termotivasi oleh tujuannya sendiri".¹²

Menurut Umar dan La Sulo, "kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dalam pembelajaran"¹³. Dalam kaitannya dengan pendapat tersebut, kemandirian belajar mahasiswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya. Selain itu, dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar.

Drost mengungkapkan:

"Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang yang dimiliki seorang siswa untuk bisa berfikir secara mandiri, inisiatif mengambil keputusan sendiri, bisa memecahkan masalahnya sendiri, menerima (bahkan dapat menolak) pandangan nilai-nilai yang berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima dalam kelompok, hingga mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain".¹⁴

¹¹ *Ibid.* h. 56

¹² *Ibid.* h. 56

¹³ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 50

¹⁴ J.I.G.M. Drost, S.J, "*Sekolah Mengajar atau Mendidik*". (Yogyakarta: 2008) h. 40

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan belajar pada peserta didik yang menunjukkan inisiatif, tidak tergantung pada orang lain dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya dan mengatasi kesulitan-kesulitan, dan melakukan hal-hal untuk dan oleh dirinya sendiri guna mencapai prestasi akademik.

Suharman berpendapat dalam aspek skala kemandirian bahwa “kemandirian mengambil inisiatif (prakarsa) sendiri dalam memikirkan sesuatu dan melakukan tindakan tanpa terlebih dahulu harus diperintah, disuruh, diingatkan, atau dianjurkan orang lain.”¹⁵

Dari pernyataan di atas, terlihat bahwa mahasiswa yang memiliki kemandirian dalam belajar akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan kemampuannya sendiri dengan penuh tanggung jawab tanpa ketergantungan kepada orang lain. Mahasiswa yang mandiri akan berusaha sekuat tenaga untuk memahami materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen dan tidak mengenal putus asa.

Menurut Ara “Dalam karakteristik individu yang memiliki kemandirian belajar yaitu mempunyai kemampuan untuk menemukan akar masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, mengatasi masalah dan berbagai tantangan serta kesulitan lainnya, tanpa harus mendapat bimbingan dari orang tua atau orang dewasa lainnya dan juga dapat membuat keputusan dan mampu melaksanakan yang diambil.”¹⁶

¹⁵ Ema Uzlifatul Jannah, *op.cit.* hal 281

¹⁶ Mustaqim hal 44

Konsep pokok yang mengacu pada kemandirian belajar dapat diidentifikasi bahwa mahasiswa belajar dengan pengendalian diri sendiri, belajar dari pengalaman, menetapkan batas materi sesuai dengan kemampuannya dan belajar atas keinginan sendiri tanpa ada unsur paksaan. Semua konsep pokok ditujukan dalam usaha mendapatkan prestasi yang diinginkan.

Haryono mengungkapkan bahwa "Kemandirian belajar perlu diberikan kepada siswa supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan dirinya dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri".¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas disebutkan bahwa kemandirian belajar adalah keadaan mandiri yang muncul dengan sendirinya bila seorang mahasiswa mau belajar untuk bisa bebas menentukan sendiri pilihannya, berinisiatif dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalahnya sendiri dalam kelompok maupun pribadi dan mengerjakan tugasnya tanpa bantuan dari orang lain.

Tanggung jawab berarti kesediaan untuk menerima segala konsekuensi keputusan atas tindakan sendiri. Tanggung jawab dihubungkan dengan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa yakni mahasiswa belajar dengan penuh kesungguhan, berusaha mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh dosen untuk mendapatkan hasil yang

¹⁷ Anung Haryono(2001) *belajar mandiri konsep dan penerapan dalam sistem pendidikan dan pelatihan Jarak jauh* (Jurnal Pendidikan Terbuka jarak jauh, UT: Jakarta, h. 36

memuaskan. Apabila ada ujian maka beberapa hari menjelang ulangan akan sungguh-sungguh mempelajari materi yang akan diujikan.

Hal ini berarti dalam kemandirian terdapat sifat tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan sifat utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam belajar. Mahasiswa akan menganggap belajar merupakan tugas pokok yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin dengan cara mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru atas dorongan dari dalam diri sendiri tanpa dorongan dari orang lain.

Mahasiswa yang mandiri dengan tanggung jawabnya akan belajar walaupun dosen tidak hadir di kelas. Dosen hanya sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator sehingga walaupun dosen tidak hadir, waktunya akan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk memperdalam materi pelajaran yang telah diajarkan. Mahasiswa yang bertanggung jawab adalah mahasiswa berusaha untuk mengejar prestasi, memiliki ketekunan dan keyakinan mengerjakan tugas dan berani mengambil resiko.

Berkaitan dengan hal tersebut, Sugilar merangkum pendapat Guglielmino, West & Bentley menyatakan bahwa

"karakteristik individu yang memiliki kesiapan belajar mandiri dicirikan oleh: (1) kecintaan terhadap belajar, (2) kepercayaan diri sebagai mahasiswa, (3) keterbukaan terhadap tantangan belajar, (4)

sifat ingin tahu, (5) pemahaman diri dalam hal belajar, dan (6) menerima tanggung jawab untuk kegiatan belajarnya".¹⁸

Hal tersebut memiliki arti bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan siswa yang menunjukkan inisiatif, tidak tergantung pada orang lain dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dan melakukan hal-hal untuk dan oleh dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki kemandirian dalam istilah independency mempunyai kemampuan untuk menentukan sendiri apa yang dilakukan, dapat mengambil keputusan sendiri tentang penyelesaian masalah yang dihadapi tanpa menghiraukan bantuan orang lain.

Panen berpendapat, "Belajar mandiri bukan merupakan usaha untuk mengasingkan siswa/peserta didik dari teman belajarnya dan dari guru/instrukturnya. Hal yang terpenting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa/peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya siswa/peserta didik tidak bergantung pada guru/instruktur, pembimbing, teman atau orang lain dalam belajar."¹⁹

Kemandirian belajar merupakan aktivitas yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan serta aspirasi tanpa adanya paksaan dari siapapun. Mahasiswa yang mandiri dalam belajar ditunjukkan dengan belajar

¹⁸ Irzan Tahar & Enceng (2006) *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh*, Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume. 7, Nomor 2, September, h.92

¹⁹ *Op.cit* Anung Haryono

sendiri, yaitu mahasiswa yang mempunyai sikap positif terhadap kegiatan belajarnya, berpegang teguh pada tanggung jawab belajar dan merencanakan kegiatan belajarnya untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik serta menganggap belajar sebagai tugas yang diterima dengan sukarela. Seseorang yang memiliki kemandirian akan berkeinginan untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Pendapat lain mengatakan Rice dalam Aspin, “Kadang-kadang pemberian kewenangan atau kepercayaan yang berlebihan justru dianggap suatu penolakan. Ia ingin memikul tanggung jawab, mempunyai kebebasan untuk beradu pendapat, ingin menggunakan kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan masalah, namun ia tidak menghendaki kebebasan yang liberal atau kebebasan yang penuh.”²⁰

Hiemstra yang dikutip Darmayanti, Samsul Islam, & Asandhimitra dalam Tahar menyatakan tentang "kemandirian belajar sebagai bentuk belajar yang memiliki tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi usahanya".²¹

Umar dan La Sulo juga mengemukakan "konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar mulai dari keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan

²⁰ Aspin, *op.cit.*, hal 23

²¹ *Ibid.*, h. 92

diri sendiri apabila ia mengalami sendiri proses perolehan hasil belajar tersebut".²²

Jadi konsep dasar kemandirian dalam belajar sebagaimana dikemukakan di atas membawa implikasi kepada konsep pembelajaran peranan pendidikan khususnya guru dan peranan peserta didik.

Dari beberapa teori dan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah ketidaktergantungan pada orang lain dalam belajar, karena dari dalam diri sendiri timbul niat yang besar untuk belajar sendiri dengan segala kemampuan yang dimiliki tanpa mengharapkan bantuan orang lain.

2. *Self-Efficacy*

Self-efficacy mempengaruhi perilaku seseorang dalam melaksanakan keyakinan diri.

Menurut Albert Bandura "*According to Bandura, self-efficacy is a judgment of one's ability to organize and execute given types orientation is a personality disposition in which people tend to define succes and failure based on winning and losing.*"²³ Dari definisi di atas diartikan *self efficacy* adalah penilaian dari kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan diberikan jenis orientasi adalah disposisi kepribadian dimana orang cenderung untuk menentukan keberhasilan dan kegagalan berdasarkan menang dan kalah.

²² Umar dan La Sulo, *op. cit.*, h. 50

²³ Thelma S. Horn., *Advances in Sport Psychology*, Third Edition. P.66

Bandura menyatakan :

“Bandura’s theory claims that there are four main sources of self-efficacy. The first and most powerful is previous performance accomplishment. Thus, if we have succeeded in a certain activity in the past, we are confident we can do it again. The second source of self-efficacy is vicarious experience, or modeling. This might be when we see others succeed and we think, ‘if they can do it, I can too’. The third source of self-efficacy is verbal persuasion. An example of this is when our coach convinces us we can do something. Finally, and of least influence on self-efficacy, is our physiological state.”²⁴

Dari definisi di atas teori Bandura menyatakan bahwa ada empat sumber utama *self-efficacy*. Yang pertama dan yang paling kuat adalah pencapaian kinerja sebelumnya. Jadi, jika kita telah berhasil aktivitas tertentu di masa lalu, kami yakin kami bisa melakukannya lagi. Sumber kedua *self-efficacy* adalah pengalaman perwakilan, atau modeling. Ini mungkin ketika kita melihat orang lain berhasil dan kita berpikir, 'jika mereka dapat melakukannya, saya juga bisa'. Sumber ketiga *self-efficacy* adalah persuasi verbal. Contoh dari hal ini adalah ketika pelatih kami *convinces* kita kita bisa melakukan sesuatu. Akhirnya, dan paling berpengaruh terhadap *self-efficacy*, adalah kondisi fisiologis kita.

Wilsson & Akert menyatakan *self efficacy* tinggi cenderung menyusun tujuan yang lebih tinggi untuk dicapai daripada individu yang memiliki *self efficacy* rendah.²⁵ Mohammad Fauzi Adhim menyatakan secara sederhana, efikasi diri adalah harapan untuk

²⁴ D. Shaw, T. Gorely & R. Corban., Sport & Exercise Psychology, Instant Notes. 2005. p. 116

²⁵ Dra. M.M Nilam Widyaningrum, M.Si., Kunci Pengembangan Diri. Seri Psikologi Populer. 2009. p. 172

sukses yang berangkat dari keyakinan diri yang kuat. Keyakinan diri mereka peroleh dari penerimaan yang tulus dan dukungan psikis yang kuat dari orang terdekat, khususnya orang tua.²⁶

Albert Bandura menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh seseorang banyak ditentukan oleh efikasi diri yang dimilikinya. Meskipun cerdas dan memiliki kehebatan yang mengesankan, bila effikasi diri anda lemah, kehebatan itu kurang berfungsi optimal.²⁷

John M. Ivancevich menyatakan “*self efficacy is the belief that one can perform well in a given situation.research on self efficacy has led to consistent findings. they indicated that self efficacy is associated with work related performance*”²⁸. Dari definisi diatas diartikan *self efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan dengan baik dalam situasi tertentu. penelitian tentang *self efficacy* telah menyebabkan temuan yang konsisten. mereka menunjukkan bahwa *self efficacy* berhubungan dengan kinerja kerja terkait.

Bandura menyatakan efikasi diri adalah kemampuan kita melakukan suatu tugas sehingga ke tahap tertentu dan apabila kita memiliki keyakinan tugas itu dapat kita selesaikan, ia akan menghasilkan kejayaan, begitu juga sebaliknya, apabila kita tidak

²⁶ Mohammad Fauzi Adhim.”*Agar Cinta Bersemi Indah*”. 2002.p.58

²⁷ Mohammad Fauzi Adhim. *Loc.cit*.p.59

²⁸ John M. Ivancevich. *Human resource Management*, Tenth Edition,(Mc Graw Hill:2007)

yakin dengan kemampuandiri, maka kita akan gagal sebelum mencoba sesuatu.²⁹

Ivancevich, Konopaske, dan Matteson menyatakan bahwa:

Self-efficacy menunjukkan tiga dimensi: besarnya, kekuatan dan generalitas. (1) Besarnya, merujuk pada tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat ditangani oleh individu. (2) Kekuatan, merujuk kepada apakah keyakinan berkenaan dengan besarnya *self-efficacy* kuat atau lemah. (3) Terakhir, generalitas menunjukkan seberapa luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuan tersebut berlaku.³⁰

Menurut Phillips dan Gully, menyatakan bahwa:

Self-efficacy beliefs have three dimensions:

1. *Magnitude: Beliefs about how difficult a task can be accomplished*
2. *Strength: Beliefs about how confident the person is that the task can be accomplished*
3. *Generality: Beliefs about the degree to which similar tasks can be accomplished* (Self-efficacy menunjukkan tiga dimensi: besarnya, kekuatan dan generalitas. (1) Besarnya, merujuk pada tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat ditangani oleh individu. (2) Kekuatan, merujuk kepada apakah keyakinan berkenaan dengan besarnya self-efficacy kuat atau lemah. (3) Terakhir, generalitas menunjukkan seberapa luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuan tersebut berlaku).³¹

Menurut Greenbberg dan Baroon konsep dari efikasi diri mencakup tiga dimensi antara lain:

²⁹ Ahmad Zaibidi Abdul Razak. Memimpin Diri Sendiri. "Edisi kemas kini"2006.p.60

³⁰ John M. Ivancevich, Robert Konopaske, dan Matteson, *Perilaku dan Manajemen Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 2006), p. 97

³¹ Jean M. Phillips, Stanley M. Gully, *Organizational Behavior: Tools for Success* (Mason USA: South-Western Cengage Learning, 2012), p. 223

“*magnitude, the level at which an individual believes she or he can perform; strength, the person confidence tha she or he can perform at the level; generality, the extent to which self efficacy in one situation or for one task extends to other situations and other tasks*” (*magnitude*, tingkat dimana individu percaya dia atau dia dapat melakukannya. *Strength*, kepercayaan orang bahwa dia atau dia dapat melakukan pada tingkat itu. *generality*, sejauh mana efikasi diri dalam satu situasi atau untuk satu tugas meluas ke situasi lain dan tugas-tugas lain).³²

Lunenburg dan Ornstein menyatakan bahwa:

“*Self-efficacy has three dimensions: magnitude, the level of task difficulty a person believes she can attain; strength, the conviction regarding magnitude as strong or weak; and generality, the degree to which the expectation generalized across situations*” (Efikasi diri memiliki tiga dimensi: besarnya, tingkat kesulitan tugas seseorang percaya dia bisa mencapai; kekuatan, besarnya keyakinan tentang kuat atau lemah, dan generalitas, sejauh mana harapan umum di seluruh situasi).³³

Berdasarkan teori dari beberapa pakar, maka dapat diartikan bahwa efikasi diri adalah kepercayaan individu atas kemampuannya yang menyangkut tentang seberapa baik seseorang dapat melaksanakan tugas dan aktivitas tertentu yang diinginkan dengan mengarahkan motivasi, sumber-sumber kognisi dan tindakan *Self-efficacy* dapat membentuk hidup individu melalui pemilihan tipe aktivitas dan lingkungan. Individu akan mampu melaksanakan aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang diyakini mampu menangani. Individu akan memelihara kompetensi, minat, hubungan sosial atas pilihan yang ditentukan.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses *self-efficacy* meliputi proses kognitif, proses motivasi, proses afeksi, dan proses seleksi.

³² Elizabeth R. Lenz, Lillie M. Shortridge-Baggett, *Self Efficacy in Nursing: Research and Measurement Perspectives, Volume 15* (New York: Springer Publishing company, 2002), p. 16

³³ Fred C. Lunenburg and Allan C. Ornstein, *Educational Administration: Concepts and Practices* (USA: Cengage Learning, 2012), p. 89

yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan aktivitas tersebut. Di mana efikasi diri mempunyai tiga dimensi, *magnitude* (besarnya merujuk pada keyakinan untuk mengatasi kesulitan tugas, *strength* (kekuatan merujuk pada kemantapan keyakinan) dan *generality* (luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuan tersebut berlaku).

B. Hasil Penelitian yang relevan

Hasil penelitian relevan dengan studi yang dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Romi Kurniawan dari universitas negeri yogyakarta yang berjudul “Pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar mahasiswa terhadap kemandirian belajar mata kuliah analisis laporan keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2008 fakultas ilmu sosial dan ekonomi universitas negeri yogyakarta”. Untuk menciptakan kemandirian belajar yang tinggi pada mahasiswa dapat dilakukan dengan meningkatkan *self efficacy* mahasiswa. Dimana *self efficacy* dapat menjadi penentu keberhasilan performansi dalam pelaksanaan pekerjaan. *Self efficacy* juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional dalam membuat keputusan. Mahasiswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan mampu mengontrol tindakannya. Hal ini akan berdampak positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa.³⁴

³⁴ Romi Kurniawan, *Pengaruh self efficacy dan motivasi belajar mahasiswa terhadap kemandirian belajar mata kuliah analisis laporan keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2008 fakultas ilmu sosial dan ekonomi universitas negeri yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011)

Hasil penelitian relevan yang berikutnya dengan studi yang akan dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh arif widiyanto yang berjudul “ Pengaruh self efficacy dan motivasi berprestasi siswa terhadap kemandirian belajar mata pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di SMK N 2 Depok”, self efficacy memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa mata pelajaran K3 kelas XI teknik otomasi industri di SMK N 2 Depok. Demikian dapat dikatakan bahwa self-efficacy berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa mata pelajaran K3. Self-efficacy dapat ditingkatkan dengan beberapa cara seperti, 1) siswa yang merasa mendapatkan kesulitan tugas dapat berdiskusi dengan teman ataupun guru yang bersangkutan sehingga tidak terjadi indikasi menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya. 2) Siswa harus memiliki pengharapan yang kuat dan mantap sehingga mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. 3) Siswa harus merasa yakin terhadap pemahaman kemampuan dirinya dan harus mengerjakannya agar tujuan yang diharapkan tercapai.³⁵

³⁵ Arif Widiyanto, “*Pengaruh self efficacy dan motivasi berprestasi siswa terhadap kemandirian belajar mata pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di SMK N 2 Depok*”, jurnal skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

C. Kerangka Teoritik

Dari kedua variabel yang diteliti yaitu *self efficacy* dan kemandirian belajar, kedua variabel tersebut mempunyai pola hubungan. *self efficacy* berpengaruh terhadap kemandirian belajar.

Hubungan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar dikemukakan oleh beberapa ahli. *Self efficacy* terkait dengan Kemandirian belajar. Karena *self efficacy* individu yang memiliki derajat *self efficacy* yang tinggi akan mampu melakukan sesuatu yang dikehendakinya dengan mandiri, terkait dengan belajar, individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan mampu belajar secara mandiri atau tanpa bantuan orang lain.

Hal di atas terkait dengan pendapat dari Mustaqim yang mengatakan bahwa "dengan *self efficacy* seseorang akan terdorong untuk menjalani pilihan hidup yang telah ia tentukan sendiri, menjadi seorang individu yang mandiri".³⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Mustaqim menemukan bahwa adanya hubungan yang positif antara *self efficacy* terhadap kemandirian seseorang. Kemandirian tersebut dapat mendorong seseorang untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya.

Wongsri dkk. juga mengatakan bahwa "mahasiswa yang memiliki derajat *self efficacy* yang tinggi menunjukkan derajat kemandirian yang tinggi juga".³⁷ Hal ini kembali menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif

³⁶ Mustaqim, .*Hubungan antara Kemandirian dengan Self-Efficacy pada Mahasiswa. Tahun 2009. h. 41*

³⁷ Wongsri, N., Cantwell, R.H., Archer, J. (2002). *The Validation of Measures of Self-Efficacy, Motivation and self-Regulated Learning among Thai tertiary Students*. Paper presented at the Annual Conference of the Australian Association for Research in Education. Brisbane. December 2002.

antara *self efficacy* dengan kemandirian khususnya kemandirian belajar pada mahasiswa.

Lebih lanjut, Hoban, Sersland, Raine dalam Somarmo menyebutkan bahwa "*Self Efficacy* berkaitan dengan *self-directed learning*, tujuan berprestasi dalam belajar, atribusi, *self-regulated learning* dan *valition*. Lebih lanjut disebutkan bahwa dalam studinya mereka menemukan, mahasiswa yang memiliki derajat *SE* yang tinggi menunjukkan derajat *self-directed learning* yang tinggi pula".³⁸

Fun Lan Yong mengatakan "*Preuniversity students need high self-efficacy to develop independent study skills and critical thinking skills essential for academic success*". Dapat diartikan bahwa calon mahasiswa memerlukan derajat efikasi diri yang tinggi untuk mengembangkan skill kemandirian belajar dan skill berpikir kritis untuk kesuksesan akademik.³⁹

Littelwood dalam Andrew Johnson mengatakan bahwa "*Moreover, one's ability to do something (one's level of self-efficacy) can either foster or impair the development of autonomous learning*".⁴⁰ Yang dapat diartikan secara bebas bahwa satu kemampuan untuk melakukan sesuatu (salah satu level efikasi diri) dapat mendorong atau merusak perkembangan kemandirian belajar.

³⁸ Sumarmo, Utari. (2007). *Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik*. Makalah tidak diterbitkan, PPs UPI Bandung

³⁹ Fun Lan Yong (2010) *A Study on the Self-Efficacy and Expectancy for Success of Pre-University Students*, European Journal of Social Sciences - Volume 13, Number 4. Hal. 516

⁴⁰ Andrew Johnson (2007). *Task Type and Independent Learning*, proceedings of the Independent Learning Association 2007 Japan Conference: Exploring theory, enhancing practice: Autonomy across the disciplines Kanda University of International Studies, Chiba, Japan, October 2007

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* memiliki hubungan yang positif dengan kemandirian seseorang. Khususnya mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan, harus dapat memiliki *self efficacy* di atas rata-rata agar mampu mandiri dalam melakukan segala aktivitas terkait dengan kegiatannya di kampus. Sehingga nantinya akan mendorong mahasiswa tersebut untuk meraih prestasi akademik yang diinginkan.

Pada zaman perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi seperti sekarang ini, dimana segala ilmu serta pengetahuan yang ada sudah tersedia tinggal bagaimana manusia mendapatkannya dengan caranya masing-masing.

Kemandirian dalam belajar tidak akan berjalan tanpa adanya niatan atau keyakinan yang muncul dari seseorang. Setiap individu memiliki derajat kemandirian belajar berbeda-beda. Kemandirian dalam belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain *self efficacy*, motivasi belajar, kebiasaan belajar, metode pembelajaran dan sarana belajar.

Kemandirian belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk belajar dengan kemampuannya sendiri tanpa bantuan orang lain serta mampu berinisiatif dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil dalam kegiatan belajarnya. Kemandirian belajar dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

Kemandirian belajar sangat ditentukan oleh individu yang memiliki kemandirian yang tinggi. Kemandirian seseorang dalam belajar dapat dilihat dari kemampuannya untuk belajar dengan caranya sendiri tanpa ada pengaruh

dari orang lain. Dengan adanya kemandirian belajar yang dimiliki oleh peserta didik, akan mendorong peserta didik untuk meraih prestasi. Dalam hal ini perlu adanya keyakinan dalam diri yang akan mendorong kemandirian dalam belajar. Keyakinan ini biasa disebut dengan efikasi diri atau *Self Efficacy*.

Self-Efficacy merupakan keyakinan individu dalam melakukan tindakan untuk mencapai suatu hasil tertentu. *Self-Efficacy* memiliki peran yang besar dalam tingkah laku atau pola belajar dalam diri mahasiswa khususnya dalam pembangunan karakter kemandirian dalam belajar. *Self-Efficacy* yang tinggi akan berdampak semakin baiknya tingkah laku mahasiswa dalam belajar, mampu menyelesaikan tugas dan masalah yang dihadapi dengan penuh keyakinan. Sebaliknya, *Self-Efficacy* yang rendah akan berdampak buruknya tingkah laku mahasiswa dalam belajar, merasa ragu untuk mampu menyelesaikan tugas dan masalah belajarnya. Dalam kaitannya dengan Kemandirian Belajar pada Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan, mahasiswa yang memiliki *Self-Efficacy* yang tinggi dimungkinkan akan memiliki Kemandirian Belajar yang tinggi. Sedangkan mahasiswa yang dengan *Self-Efficacy* rendah dimungkinkan akan memiliki Kemandirian Belajar yang rendah.

Dari permasalahan yang dipaparkan di atas diduga rendahnya kemandirian belajar dipengaruhi oleh keyakinan diri peserta didik yang rendah akan kemampuannya. Dengan adanya keyakinan diri yang tinggi maka peserta didik akan lebih terdorong untuk belajar secara mandiri tanpa tergantung bantuan orang lain.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
“terdapat Hubungan Efikasi diri (*Self Efficacy*) dengan Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning/autonomy Learning*).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara kemandirian belajar dengan *self efficacy* (keyakinan diri).
2. Selain itu, tujuan yang tidak kalah pentingnya dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan *self efficacy* (keyakinan diri) pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220, Telp./Fax : (021) 4721227 / (021) 4706285. Penelitian dilakukan dimulai dari bulan Mei 2015 sampai dengan Juni 2015. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁴¹ Maka, sesuai dengan masalah yang telah diteliti dan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional.

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologi maupun psikologis.⁴² Metode penelitian ini menggunakan metode survey karena penelitian tidak melakukan pengamatan yang mendalam hanya untuk mengambil suatu generalisasi dari suatu masalah. Sedangkan pendekatan korelasi yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel,⁴³ sehingga dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara dua variabel yang peneliti teliti, yaitu variabel bebas Kemandirian Belajar yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dan variabel terikat *self efficacy* (keyakinan diri) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Selanjutnya akan dilihat fakta-fakta penyebab Y dengan menggunakan analisis.

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2007), h. 6

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 7

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005), h. 247

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”⁴⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Adapun populasi terjangkaunya Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi kelas reguler dan non reguler pada angkatan tahun 2013.

Penelitian mengambil populasi pada angkatan tahun 2013 dikarenakan, mahasiswa pada angkatan tersebut memiliki karakteristik mahasiswa yang masih aktif dan sedang menjalani kegiatan perkuliahan selama penelitian dilakukan, serta tidak sedang menjalani cuti akademik. Adapun populasi terjangkaunya mahasiswa konsesntrasi pendidikan akuntansi kelas reguler dan non reguler pada angkatan tahun 2013 yang berjumlah 77 mahasiswa dengan jumlah tiap kelas yaitu :

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2004). h. 7

Tabel III.1
Jumlah Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi
Universitas Negeri Jakarta

Kelas	Jumlah Mahasiswa
Angkatan 2013 Reguler	39 Mahasiswa
Angkatan 2013 Non Reguler	38 Mahasiswa
Jumlah	77 Mahasiswa

2. Sampel

Sampel yang diambil dari penelitian ini sesuai dengan tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% sebanyak 65 mahasiswa dari populasi terjangkau. Jumlah sampel tiap masing – masing wilayah/bagian diperoleh secara proporsional, Yaitu sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak secara proporsional (*proportional random sampling*), yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil.

Tabel III.2
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Pend. Akun Reguler 2013	39	$(39/77) \times 65$	33 Mahasiswa
2	Pend. Akun Non Reguler 2013	38	$(38/77) \times 65$	32 Mahasiswa
	Jumlah	77		65 Mahasiswa

E. Instrumen Penelitian

1. Kemandirian Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang yang dimiliki seorang siswa untuk bisa berfikir secara mandiri, inisiatif mengambil keputusan sendiri, bisa memecahkan masalahnya sendiri, menerima (bahkan dapat menolak) pandangan nilai-nilai yang berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima dalam kelompok, hingga mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

a. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual di atas, maka kemandirian belajar dapat didefinisikan secara operasional bahwa kemandirian belajar memiliki indikator, antara lain (1) kemampuan untuk mengambil inisiatif sendiri, (2) mampu

tanggung jawab (3) mampu memecahkan masalah sendiri, (4) Mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain dalam belajar. kemandirian ini diukur dengan menggunakan kuisioner model skala likert yang berjumlah 31 pernyataan. Dimana penyusunan skala likert mencerminkan indikator-indikator dari kemandirian belajar tersebut.

b. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Kisi-kisi instrumen Kemandirian Belajar yang disajikan pada tabel III.3 merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian belajar dan untuk memberi gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel kemandirian belajar.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
(Kemandirian Belajar)

Indikator	Butir Pertanyaan		
	Uji Coba	Butir Drop	Final
	(+)		(+)
Mampu Mengambil Inisiatif Sendiri	1,2,4,5,7,10,11,17,20,26	20	1,2,4,5,7,,10,17,26
Mampu Bertanggung Jawab	18,23,24,25,27,28,29,30		18,23,24,25,27,28,29,30
Mampu Memecahkan Masalah Sendiri	6,9,14,16		6,9,14,16
Mampu Mengerjakan Pekerjaan tanpa bantuan Orang lain	3,8,12,13,15,19,21,22,31	22	3,8,12,13,15,19,1,31
Jumlah	31	2	29

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item yang positif dan 1 sampai 5 untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Skala penilaian untuk Kemandirian Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (S)	4	2
3.	Kadang-kadang (KD)	3	3
4.	Jarang (J)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

c. Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

Proses pengembangan instrumen Kemandirian Belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk model skala likert sebanyak 31 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator variabel kemandirian belajar seperti yang dilihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa besar butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kemandirian belajar.

Proses validitas dilakukan menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}^{45}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum y_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari y_i

$\sum y_t$ = jumlah kuadrat skor dari y_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di *drop*. Berdasarkan penelitian tersebut dari 31 butir pertanyaan setelah di uji validitasnya terdapat 2 butir drop sehingga terdapa 29 butir pertanyaan valid dengan R hitung terbesar 0,888.

Selanjutnya dihitung realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang dikatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

⁴⁵ Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2008.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1-\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien realibilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

46

Dari perhitungan dapat diperoleh $\sum S_i^2 = 1,98$ $S_t^2 = 556,23$ dan rii sebesar $= 0,970$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kemandirian belajar.

2. *Self Efficacy*

a. Definisi Konseptual

Self efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya, motivasinya dan tenaganya yang berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat melakukan suatu tugas dan aktivitas tertentu dengan memadai disituasi yang akan datang,

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 247

serta memiliki tiga dimensi, yaitu *Magnitude* (taraf kesulitan tugas), *Strength* (kemantapan keyakinan), dan *generality* (keadaan umum).

b. Defenisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual tersebut, maka *self efficacy* dapat didefinisikan secara operasional bahwa *self efficacy* memiliki dimensi yang mencerminkan indikator dari *self efficacy*, antara lain:

- 1) *Magnitude* (taraf kesulitan tugas) yang mencerminkan indikator keyakinan terhadap tingkat kesulitan tugas, mencoba perilaku yang dirasa mampu, dan menghindari situasi dan perilaku yang diluar batas kemampuannya.
- 2) *Strength* (kemantapan keyakinan) yang mencerminkan indikator kecakapan individu, ketahanan dan keuletan dalam usahanya.
- 3) *Generality* (keadaan umum) yang mencerminkan indikator pengharapan pada bidang tingkah laku yang khusus dan pengharapan pada tingkah laku yang menyebar (umum).

Self efficacy ini diukur dengan menggunakan kuisisioner model skala likert yang berjumlah 31 pernyataan. Dimana penyusunan skala likert mencerminkan dimensi dari *self efficacy* tersebut.

c. Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy*

Kisi-kisi instrumen *self efficacy* yang disajikan pada tabel III.5 merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *self efficacy* dan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel *self efficacy*.

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X)
(Self Efficacy/Keyakinan Diri)

Dimensi	Butir Pernyataan		
	Uji Coba	Butir Drop	Final
	(+)		(+)
Magnitude (Besarnya keyakinan untuk mengatasi kesulitan tugas)	2,4,5,8,10,14,18,20,22,24,25,26,27	22,26	2,4,5,8,10,14,18,20,24,25,27
Strength (Kekuatan merujuk pada kemantapan keyakinan)	1,7,11,13,16,17,19,21,23,29,30,31		1,7,11,13,16,17,19,21,23,29,30,31
Generality (Luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuan tersebut berlaku)	3,6,9,12,15,28	28	3,6,9,12,15
Jumlah	31	3	28

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6

Tabel III.6
Skala penilaian untuk *Self Efficacy* (Keyakinan Diri)

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	1	5
2.	Setuju (S)	2	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	4	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

d. Validitas Instrumen *Self Efficacy* (Keyakinan Diri)

Proses pengembangan instrumen *Self efficacy* dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk model skala likert sebanyak 31 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator variabel *self efficacy* seperti yang dilihat pada tabel III.5. Tahap berikutnya konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa besar butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kemandirian belajar.

Proses validitas dilakukan menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

⁴⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 49

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum x_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$ = jumlah kuadrat skor dari x_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Berdasarkan penelitian tersebut dari 31 butir pertanyaan setelah di uji validitasnya terdapat 3 butir drop sehingga terdapa 28 butir pertanyaan valid dengan R hitung terbesar 0,917.

Selanjutnya dihitung realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang dikatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = realibilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

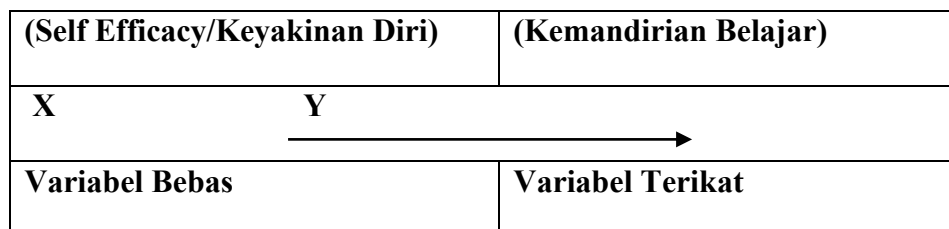
Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}{n} \quad 48$$

Dari perhitungan dapat diperoleh $\sum S_i^2 = 1,62$ $St^2 = 445,41$ dan rii sebesar $= 0,959$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur self efficacy.

F. Konstelasi Hubungan antara Variabel


Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (*Self Efficacy*) dengan variabel Y (kemandirian belajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel X (Self Efficacy)

Y : Variabel Y (Kemandirian Belajar)

 : Arah Hubungan

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu (Self Efficacy/Keyakinan Diri) dan variabel Y yaitu (Kemandirian Belajar). Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square⁴⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \hat{Y} - bX$$

Dimana :

X : Variabel Predikator

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a : Konstanta regresi untuk X

b : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini

⁴⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 315

menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut⁵⁰ :

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian Data

Terima H_o jika $L_o < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak H_o jika $L_o > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X digunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud adalah $(Y - \hat{Y})$

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 466

b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut ⁵¹:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

H_0 : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. Kesimpulannya H_0 Diterima (regresi linier).

⁵¹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 274

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tingkat pertumbuhan perusahaan dan struktur modal, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut ⁵²:

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_i : Koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti ($b \neq 0$) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% atau H_0 ditolak.

⁵² Ibid., hlm. 273

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut ⁵³:

Tabel III. 7
Tabel Analisis Varians
untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^{2/n}$	$(\sum Y_i)^{2/n}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b a)	1	$JK_{reg} = JK (b a)$	$S_{reg}^2 = JK (b a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \bar{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK (E)}{n-k}$	

Sumber : Sudjana, Metoda Statistika

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji Koefisien Korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut ⁵⁴:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁵³ Sudjana, *op.cit.*, hlm. 332

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 327

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi kedua belahan
- X : Jumlah skor dalam sebaran X
- Y : Jumlah skor dalam sebaran Y
- XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan
- X^2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- Y^2 : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- N : Banyaknya data\

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r

Kriteria Pengujian

H_0 ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan negatif antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan negatif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu ⁵⁵:

⁵⁵Sudjana, *op.cit.*, hlm. 377

$$t \text{ hitung} : t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik :

H_0 : Data tidak signifikan

H_1 : Data signifikan

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 , jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 , jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan negatif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi

variabel terikat (Kemandirian Belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (Self Efficacy/Keyakinan Diri) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

H. Hipotesis Statistika

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis statistika sebagai berikut:

H_0 : $r_{xy} = 0$

H_a : $r_{xy} \neq 0$

Pada $\alpha = 0,05$

Keterangan : $x =$ (*Self Efficacy*/Keyakinan Diri)

$y =$ (Kemandirian Belajar)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel penelitian. Berdasarkan jumlah variabel kepada masalah penelitian maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua. Kedua variabel tersebut yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu mempengaruhi dan dilambangkan dengan X, dalam penelitian ini variabel bebas adalah *Self Efficacy*. Sedangkan untuk variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi dan dilambangkan dengan Y, dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kemandirian Belajar. Hasil perhitungan deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Kemandirian Belajar

Data kemandirian belajar yang merupakan variabel Y diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 65 mahasiswa Pendidikan Akuntansi jurusan Ekonomi Administrasi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan data tersebut yang terkumpul menghasilkan skor terendah 92 dan skor tertinggi 126. Dengan skor rata – rata (\bar{Y}) sebesar 111,18. varians (S^2) sebesar 51,590 dan simpangan baku (S) sebesar 7,183.

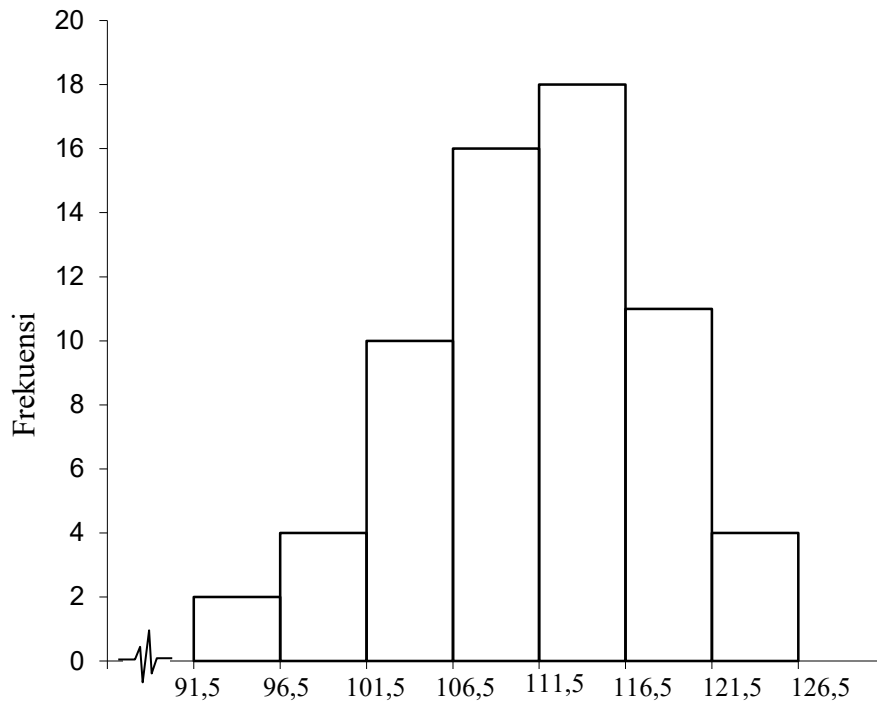
Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel IV.1 di bawah ini, dimana rentang kelas adalah 34, banyak kelas interval 6,74 dibulatkan 7, dan panjang kelas adalah 4,857 dibulatkan 5 Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Sturges $K = 1 + 3,3 \log n$.

Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
92 - 96	91,5	96,5	2	3,1%
97 - 101	96,5	101,5	4	6,2%
102 - 106	101,5	106,5	10	15,4%
107 - 111	106,5	111,5	16	24,6%
112 - 116	111,5	116,5	18	27,7%
117 - 121	116,5	121,5	11	16,9%
122 - 126	121,5	126,5	4	6,2%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi menunjukkan nilai frekuensi terendah berada pada rentang 92 – 96 dengan 2 mahasiswa pada rentang ini. Hal ini menunjukkan bahwa 3,1% nilai kemandirian belajar terdapat pada rentang tersebut. Sedangkan frekuensi terbesar diperoleh oleh 18 mahasiswa pada kelas interval antara 112 – 116. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 27,7% nilai kemandirian belajar terdapat pada rentang tersebut.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi di atas tentang variabel kemandirian belajar, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada grafik IV.1



Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Kemandirian Belajar

Berdasarkan pengolahan data responden pada rata-rata skor hitung dapat dilihat variabel kemandirian belajar dengan berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator mampu mengambil inisiatif sendiri, mampu bertanggung jawab, mampu memecahkan masalah sendiri, dan mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain.

2. *Self Efficacy*

Data *self efficacy* yang merupakan variabel X diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 65 mahasiswa Pendidikan Akuntansi jurusan Ekonomi Administrasi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan data tersebut yang

terkumpul menghasilkan skor terendah 78 dan skor tertinggi 126. Dengan skor rata – rata (\bar{X}) sebesar 104,14 varians (S^2) sebesar 115,090 dan simpangan baku (S) sebesar 10,728.

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data *self efficacy* dapat dilihat pada tabel IV.2 di bawah ini, dimana rentang kelas adalah 48, banyak kelas interval 6,98 dibulatkan 7, dan panjang kelas adalah 6,8571 dibulatkan 7. Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Sturges $K = 1 + 3,3 \log n$.

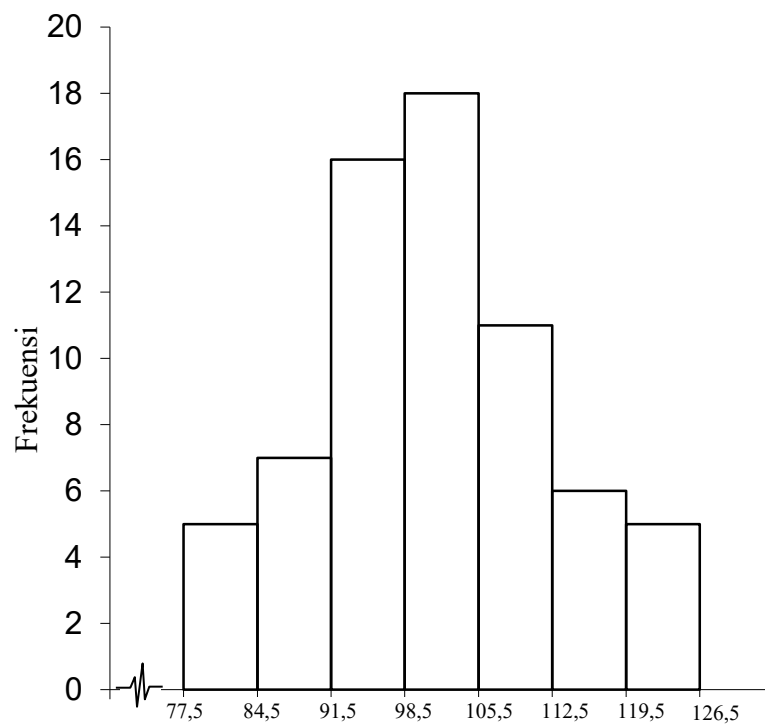
Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi *Self Efficacy*

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
78 - 84	77,5	84,5	3	4,6%
85 - 91	84,5	91,5	5	7,7%
92 - 98	91,5	98,5	10	15,4%
99 - 105	98,5	105,5	19	29,2%
106 - 112	105,5	112,5	14	21,5%
113 - 119	112,5	119,5	8	12,3%
120 - 126	119,5	126,5	6	9,2%
Jumlah			65	100%

Berdasarkan table distribusi frekuensi menunjukkan nilai frekuensi terendah berada pada rentang 78 – 84 dengan 3 mahasiswa pada rentang ini. Hal ini menunjukkan bahwa 4,6% nilai *self efficacy* terdapat pada rentang tersebut. Sedangkan frekuensi terbesar diperoleh oleh 19 mahasiswa pada kelas

interval antara 99 – 105. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 29,2% nilai *self efficacy* terdapat pada rentang tersebut.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi di atas tentang variabel *self efficacy*, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada grafik IV,2 berikut :



Gambar IV.2 Grafik Histogram Variabel *Self Efficacy*

Berdasarkan pengolahan data responden pada rata-rata skor hitung dapat dilihat variabel *self efficacy* dengan berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator *magnitude* (besarnya keyakinan untuk mengatasi kesulitan tugas), *strength* (kekuatan merujuk pada kemantapan keyakinan), *generality* (luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuan tersebut berlaku).

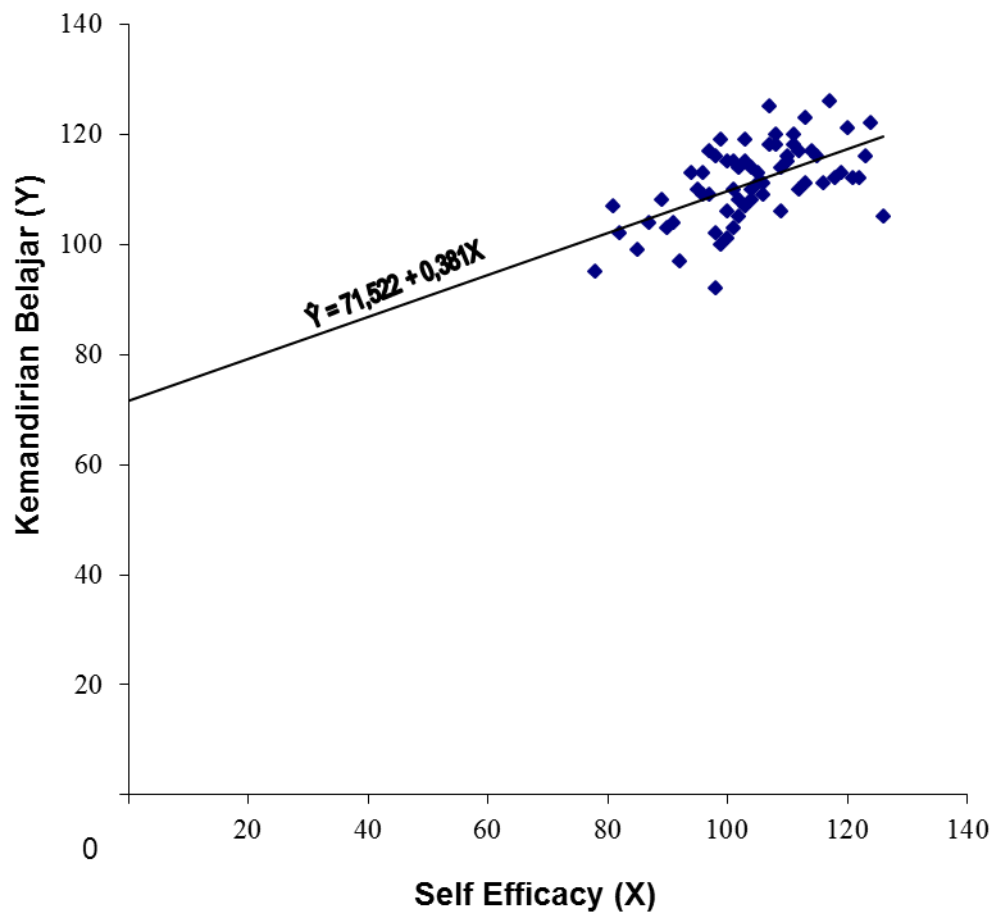
B. Analisis Data

1) Perhitungan Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (kemandirian belajar), bila nilai variabel independen (*self efficacy*) dirubah-rubah atau dinaik turunkan.

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,381 dan konstanta sebesar 71,522. Dengan demikian bentuk hubungan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 71,522 + 0,381X$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor *self efficacy* dapat menyebabkan kenaikan kemandirian belajar 0,381 pada konstanta 71,522.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *self efficacy* bukanlah secara kebetulan mempunyai hubungan terhadap kemandirian belajar mahasiswa, melainkan didasarkan atas analisis statistik yang menguji signifikansi ($\alpha = 0,05$). Persamaan regresi $\hat{Y} = 71,522 + 0,381X$. Untuk lebih jelasnya, persamaan garis regresi dapat dilihat pada grafik IV.3 berikut :



Gambar IV.3 Grafik Hubungan *Self Efficacy* dengan Kemandirian Belajar dengan Persamaan Regresi $\hat{Y} = 71,522 + 0,381X$

2) Uji Persyaratan Analisis
a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan sampel sebanyak 65 orang. Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} atau data $|F_{zi} - S_{zi}|$ terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi

normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$, dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan perhitungan $L_o = 0,041$ sedangkan $L_t = 0,110$. Ini berarti $L_o < L_t$, maka pengujian hipotesis statistiknya adalah H_o diterima atau distribusi data tersebut normal.

b) Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui model regresi yang telah didapat melalui persamaan regresi linier sederhana tersebut bersifat linier atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tabel anava bersama dengan pengujian keberartian regresi seperti terlihat dibawah ini. Dari hasil perhitungan, diperoleh F_{hitung} sebesar 0,79 dan F_{tabel} 1,94. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi \hat{Y} adalah merupakan model regresi linier.

Tabel IV.3
Tabel ANAVA untuk pengujian Kelinieran atas Persamaan Regresi *Self Efficacy* (X) dengan Kemandirian Belajar (Y)

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	65	806833,00			
Regresi (a)	1	803531,22			
Regresi (b/a)	1	1068,45	1068,45		
Sisa	63	2233,34	35,45	30,14	4,00
Tuna Cocok	39	1252,00	32,10		
Galat Kekeliruan	24	981,33	40,89	0,79	1,94

Sumber : Data diolah Penulis, 2015

Keterangan :

*) Regresi berarti (signifikan) karena $F_{hitung} (30,14) > F_{tabel} (4,00)$

***) Linier karena $F_{hitung} (0,79) < F_{tabel} (1,94)$

3) Uji Hipotesis

a) Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu diterima H_0 jika $F_{hitung} (F_o) < F_{tabel} (F_t)$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} (F_o) > F_{tabel} (F_t)$, dimana H_0 adalah model regresi tidak berarti dan H_a adalah model regresi berarti/signifikan. Pengujian ini dilakukan bersama dengan pengujian kelinieran regresi dengan menggunakan tabel anava.

Dari hasil perhitungan keberartian regresi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 30,14 dan F_{tabel} sebesar 4,00. Sehingga diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $30,14 > 4,00$. Ini berarti bahwa H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan adalah signifikan.

b) Perhitungan Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar. Untuk itu digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan penelitian ini, diperoleh $r_{hitung} (r_{xy})$ sebesar 0,569. Ini menunjukkan $r_{xy} > 0$, sehingga dapat disimpulkan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar terdapat hubungan yang positif.

4) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar signifikan atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan db = n-2. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi signifikan.

Data hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,49 dan t_{tabel} sebesar 1,67. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar terjadi korelasi yang signifikan.

5) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi dari regressand (Y) dapat diterangkan oleh regressor (X). Dari hasil perhitungan regresi, dapat diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,3236. Sehingga dapat dikatakan bahwa 32,36 % variasi kemandirian belajar dapat dijelaskan oleh *self efficacy*.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model regresi $\hat{Y} = 71,522 + 0,381X$ menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 nilai variabel X (*self efficacy*) akan mengakibatkan naiknya skor variabel Y (kemandirian belajar) sebesar

0,381 pada konstanta 71,522 setiap kenaikan kemandirian belajar yang dicapai atau semakin tinggi *self efficacy* maka kemandirian belajar semakin tinggi dan sebaliknya.

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor *self efficacy* dengan kemandirian belajar diketahui nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,569. Dan t_{hitung} sebesar 5,49 > t_{tabel} sebesar 1,67, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar. Maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat *self efficacy* maka semakin tinggi tingkat kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi jurusan Ekonomi Administrasi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta..

Dari hasil penelitian uji koefisien determinasi menghasilkan KD sebesar 32,36%. Maka dapat disimpulkan bahwa 32,36% variasi kemandirian belajar dapat dijelaskan oleh *self efficacy*.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah didapat, diketahui adanya hubungan positif antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi jurusan Ekonomi Administrasi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dari perhitungan itu pula maka hasil penelitiannya dapat diinterpretasikan bahwa variasi variabel kemandirian belajar dengan variabel *self efficacy* sebesar 32,36%.

Penelitian ini juga mendukung hasil dari penelitian relevan sebelumnya yang dilakukan oleh Dini Kartika, Hairida, Erlina yang berjudul Hubungan Antara Self Efficacy dengan Kemandirian Belajar

dalam Mata Pelajaran Kimia di SMA. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 55,6% siswa mempunyai *self efficacy* yang rendah dan sebanyak 58,3% siswa kemandirian belajar yang tinggi dalam mata pelajaran kimia. Terdapat hubungan yang kuat antara *self efficacy* dan kemandirian belajar siswa kelas XI IPA dalam mata pelajaran kimia SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya dengan koefisien korelasi 0,78.

Dari hasil penelitian juga didapatkan hasil bahwa *self-efficacy* berkorelasi positif terhadap kemandirian belajar. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajarnya dalam mata pelajaran kimia. Sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* siswa maka akan semakin rendah pula kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran kimia.

Saat siswa mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya dalam mata pelajaran kimia yang mantap, siswa akan semakin tekun dalam belajar, berinisiatif untuk mencari informasi tentang materi kimia yang belum ia pahami sendiri, mempunyai kepercayaan diri dan tidak mudah putus asa, serta selalu mengandalkan kemampuan sendiri dalam setiap tugas belajarnya dan tidak tergantung pada orang lain.

Peneliti lain sebelumnya dilakukan oleh Arif Widiyanto, Ketut Ima Ismara, M. Pd, M. Kes dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Siswa Terhadap Kemandirian Belajar mata Pelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif *self efficacy* terhadap kemandirian belajar siswa mata pelajaran K3 kelas XI Teknik Otomosi industri di SMK N 2

depok yang ditunjukkan melalui uji regresi sederhana ($r_{x1,y}$) dengan hasil koefisien regresi (r_{x1y}) sebesar 0,651 sedangkan koefisien determinan (r^2_{x1y}) atau besarnya sumbangan pengaruh *self efficacy* terhadap kemandirian belajar siswa mata pelajaran K3 tersebut adalah 0,390 atau sebesar 39% selanjutnya dilanjutkan uji keberhasilan terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji T pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan diperoleh harga T_{hitung} sebesar 4,230 dan T_{tabel} sebesar 1,701. Harga T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa mata pelajaran K3 kelas XI teknik otomasi industri di SMK N 2 Depok.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai tingkat kebenaran yang mutlak. Dari hasil uji hipotesis tersebut, peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan antara lain :

- 1) Keterbatasan variabel penelitian, karena dalam penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja yaitu *self efficacy* dengan kemandirian belajar. Dan variabel terikat yaitu kemandirian belajar tidak selalu dipengaruhi oleh *self efficacy*, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lainnya.
- 2) Penelitian dilakukan pada objek yang terbatas yaitu pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi jurusan Ekonomi Administrasi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, sehingga hasil penelitian akan berbeda hasilnya dengan objek yang berada di kampus lain.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar dengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan bahwa.

1. Dalam melakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran menggunakan rumus liliefors diperoleh data berdistribusi normal. Sedangkan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji linieritas dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut adalah linier.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi jurusan Ekonomi Administrasi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *Product Moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar. Pada uji keberartian regresi hasil perhitungan menunjukkan bahwa data regresi berarti.
4. Uji keberartian korelasi juga menunjukkan bahwa hubungan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar adalah signifikan. Dan koefisien

determinasi menginterpretasikan seberapa besar variasi variabel kemandirian belajar dengan *self efficacy*.

5. Hasil perhitungan bahwa kemandirian belajar dapat dipengaruhi oleh *self efficacy*, yaitu sebesar tiga puluh dua koma tiga puluh enam persen.

B. Implikasi

1. *Generality* (luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuan tersebut berlaku) merupakan indikator terbesar pada variabel *self efficacy*. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai keyakinan pada kemampuannya sendiri memiliki tingkat kemandirian belajar yang lebih baik dalam mengerjakan tugas-tugas.
2. Indikator mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain merupakan indikator terbesar dari variabel kemandirian belajar. Dari indikator tersebut mahasiswa dapat lebih meningkatkan kemandirian belajarnya dan keyakinan dirinya dalam mengerjakan tugas.
3. Sementara itu, indikator terendah dari variabel *self efficacy* adalah *strength* (kekuatan merujuk pada kemantapan keyakinan). Seorang mahasiswa yang tidak yakin akan kemampuan pada dirinya yang disebabkan karena mahasiswa tersebut tidak yakin terhadap kemantapan pada diri sendiri. Perlu memberikan dorongan untuk gigih berupaya mencapai tujuan.
4. Indikator terendah dari variabel kemandirian belajar yaitu mampu bertanggung jawab. Pada indikator ini seorang mahasiswa harus

mempunyai rasa tanggung jawab besar untuk lebih meningkatkan kemandirian belajarnya. Mahasiswa perlu diberikan konsekuensi apabila tugas mereka dikerjakan dengan baik dan tepat waktu ataupun tidak karena di dunia kerja, hal yang serupa juga berlaku. Dan cara menanamkan sikap tanggung jawab kepada mahasiswa memang telah dilakukan sedemikian rupa namun apabila mahasiswa masih blum ada perubahan maka kesabaran perlu ditingkatkan karena hasil memang tidak dapat sesegera mungkin didapatkan.

5. *Self efficacy* memiliki peranan penting dalam proses kemandirian belajar mahasiswa. Melalui *self efficacy* mahasiswa akan memiliki tingkat keyakinan diri yang tinggi. Apabila tingkat keyakinan diri meningkat maka akan semakin tinggi juga tingkat kemandirian belajar mahasiswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dikemukakan serta didukung hasil perhitungan dan teori-teori yang ada, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa yang baru memasuki lingkungan kampus yang sangat berbeda dengan lingkungan sekolah diharapkan lebih bisa meningkatkan *self efficacy* atau keyakinan dirinya agar dapat lebih meningkatkan kemandirian belajar.

2. Bagi mahasiswa kiranya perlu memiliki *self efficacy* yang tinggi agar meningkatkan kemandirian belajarnya serta mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri.
3. Bagi Peneliti, yang ingin mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar lebih dalam, agar dapat menambah populasi atau sampel yang lebih luas dengan tempat penelitian yang berbeda. Selain itu bisa menambah variabel lain menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemandirian belajar seperti motivasi mahasiswa, kontrol diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zaibidi Abdul Razak. *Memimpin Diri Sendiri*. “Edisi kemas kini”2006.p.60
- Anung Haryono(2001) *belajar mandiri konsep dan penerapan dalam sistem pendidikan dan pelatihan Jarak jauh* (Jurnal Pendidikan Terbuka jarak jauh, UT: Jakarta, h. 36
- Andrew Johnson (2007). *Task Type and Independent Learning*, proceedings of the Independent Learning Association 2007 Japan Conference: Exploring theory, enhancing practice: Autonomy across the disciplines Kanda University of International Studies, Chiba, Japan, October 2007
- Arif Widiyanto, “*Pengaruh self efficacy dan motivasi berprestasi siswa terhadap kemandirian belajar mata pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di SMK N 2 Depok*”, jurnal skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)
- Aspin, *Hubungan Gaya Mengasuh Orang Tua Authoritarian Dengan Kemandirian Emosional Remaja*, (Tesis Publikasi Jurnal Damandiri, www. Damandiri.or.id), h. 25 (diakses tanggal 2 desember 2014)
- Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2008.
- Shaw. D, T. Gorely & R. Corban., *Sport & Exercice Psychology*, Instant Notes.2005.p.116
- Dra. M.M Nilam Widyarini, M. Si., *Kunci Pengembangan Diri*. Seri Psikologi Populer. 2009.p.172
- Elizabeth R. Lenz,Lillie M. Shortridge-Baggett, *Self Efficacy in Nursing: Research and Measurement Perspectives*, Volume 15 (New York: Springer Publishing company, 2002), p. 16
- Ema Uzlifatul Jannah, “*Hubungan antara Self-Efficacy dan Kecerdasan Emosional dengan Kemandirian Pada Remaja*”, *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 2No. 3, Sept 2013, p. 279
- Fun Lan Yong (2010) *A Study on the Self-Efficacy and Expectancy for Success of Pre-University Students*, *European Journal of Social Sciences* - Volume 13, Number 4. Hal. 516
- Fred C. Lunenburg and Allan C. Ornstein, *Educational Administration: Concepts and Practices* (USA: Cengage Learning, 2012), p. 89

- Hadi Warsito," Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Penyesuaian Akademik dan Prestasi Akademik", *jurnal ilmiah ilmu pendidikan*, Vol IX No. 1, April 2009, p. 31
- Irzan Tahar & Enceng (2006) *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh*, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume. 7, Nomor 2, September,h.92
- Jean M. Phillips, Stanley M. Gully, *Organizational Behavior: Tools for Success* (Mason USA: South-Western Cengage Learning, 2012), p. 223
- Drost, J.I.G.M. S.J,"*Sekolah Mengajar atau Mendidik*". (Yogyakarta: 2008) h. 40
- John M. Ivancevich, Robert Konopaske, dan Matteson, *Perilaku dan Manajemen Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 2006), p. 97
- John M. Ivancevich. *Human resource Management, Tenth Edition*, (Mc Graw Hill:2007)
- La ode basir, *kemandirian belajar atau belajar mandiri*. www.smadwiwarna.net (diakses tanggal 2 Desember 2014)
- Muhammad Maemun, "Hubungan Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar di rumah dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa kelas X MAN Wonokromo", tahun 2008. P. 4
- Mustaqin, *.Hubungan antara Kemandirian dengan Self-Efficacy pada Mahasiswa. Tahun 2009. h. 41*
- Mohammad Fauzi Adhim."Agar Cinta Bersemi Indah". 2002.p.58
- Romi Kurniawan, *Pengaruh self efficacy dan motivasi belajar mahasiswa terhadap kemandirian belajar mata kuliah analisis laporan keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2008 fakultas ilmu sosial dan ekonomi universitas negeri yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011)
- Sudjana, *Metode Stastistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2004)
- _____ *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005)
- _____ *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2007)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

- _____ *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- _____ *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005)
- Sukarman Purba, *Kesiapan Kerja Siswa STM Negeri Se-Kota Madya Medan*, Yogyakarta: Tesus UPS IKIP, 1992, hal. 16
- Sumarmo, Utari. (2007). *Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik*. Makalah tidak diterbitkan, PPs UPI Bandung
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta. Rineka Cipta, 2010). h.56
- Thelma S. Horn., *Advances in Sport Psychology*, Third Edition. P.66
- Tim dosen PPB FIB UNY, *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*, Yogyakarta: UPP-UNY, 1993, hal. 83
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 50
- Wongsri, N., Cantwell, R.H., Archer, J. (2002). *The Validation of Measures of Self-Efficacy, Motivation and self-Regulated Learning among Thai tertiary Students*. Paper presented at the Annual Conference of the Australian Association for Research in Education. Brisbane. December 2002.

SUMBER INTERNET

<http://itaariyanti.blogspot.com/2012/06/penyebab-kurangnya-motivasi>

[belajar.html](#)

<http://saharpratama.blogspot.com/2013/02/efikasi-diri-self-efficacy.html>



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

27 Januari 2016

Nomor : 0396/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Pembantu Dekan 1 Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Ahmad Fauzan**
Nomor Registrasi : 8155088366
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085921153225

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Self Efficacy Dengan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 2

KUISIONER KEMANDIRIAN BELAJAR**(Uji Coba)**

Petunjuk pengisian :

1. Isilah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Berilah tanda (X) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda
3. Alternative jawaban : SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Sebelum perkuliahan dimulai, saya membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari					
2	Saya mengerjakan latihan tanpa menunggu perintah dari dosen					
3	Tanpa harus diminta oleh dosen , saya berani mengutarakan pendapat di dalam kelas					
4	Saya mengerjakan latihan praktik sebelum diperintahkan oleh dosen					
5	Saya berusaha mencari solusi dalam menyelesaikan latihan-latihan dalam perkuliahan					
6	Saya mengerjakan soal latihan dan ujian sendiri tanpa harus melihat teman					
7	Saya bertanya kepada dosen atau teman tentang materi yang tidak saya pahami					
8	Saya memberi pendapat dalam diskusi kelompok di kelas					
9	Saya bisa mengerjakan latihan-latihan sendiri					
10	Dalam diskusi kelompok dikelas, saya bersikap aktif					
11	Saya memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia dengan baik guna menunjang perkuliahan					
12	Saya dapat menemukan solusi atas kasus-kasus dalam perkuliahan					
13	Saya selalu mencoba untuk mengerjakan latihan-latihan baru yang terkait dalam materi perkuliahan					
14	Saya tidak pernah bertanya pada teman dalam mengerjakan latihan soal dan ujian					
15	Saya selalu mengulang materi perkuliahan yang telah disampaikan di kelas					

16	Saya tidak bermasalah dalam menyelesaikan tugas kampus yang diberikan dosen					
17	Saya belajar setiap saat					
18	Tugas kampus yang banyak membuat saya semangat untuk memulai mengerjakannya					
19	Saya mencari sumber bacaan untuk menyelesaikan soal yang tidak dipahami					
20	Saya merasa perlu belajar ketika ujian sudah dekat					
21	Saya memilih mengerjakan tugas dalam waktu lebih dari satu hari					
22	Kesulitan yang saya temukan dalam materi perkuliahan saya selalu mencari solusi					
23	Saya selalu akan belajar tepat waktu					
24	Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu					
25	Saya tidak pernah meninggalkan perkuliahan tanpa alasan yang tidak jelas					
26	Saya belajar dengan giat					
27	Saya mengikuti perkuliahan tidak dengan terpaksa					
28	Saya selalu akan mendahulukan belajar					
29	Jadwal kegiatan yang telah saya buat saya laksanakan tepat waktu					
30	Saya memilih untuk belajar dibandingkan untuk berbincang dengan teman					
31	Saya tidak pernah telat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen					

Lampiran 3

Data Hasil Validitas Uji Coba Variabel Y

No. Butir	ΣY	ΣY^2	$\Sigma Y \cdot Y_t$	Σy^2	$\Sigma y \cdot y_t$	Σy_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	116	508	13890	59,47	878,67	16462,17	0,888	0,361	Valid
2	113	461	13317	35,37	642,17	16462,17	0,842	0,361	Valid
3	110	430	12766	26,67	427,67	16462,17	0,645	0,361	Valid
4	109	421	12534	24,97	307,83	16462,17	0,480	0,361	Valid
5	110	438	12885	34,67	546,67	16462,17	0,724	0,361	Valid
6	106	406	12350	31,47	460,33	16462,17	0,640	0,361	Valid
7	111	443	12914	32,30	463,50	16462,17	0,636	0,361	Valid
8	102	390	12103	43,20	662,00	16462,17	0,785	0,361	Valid
9	107	417	12594	35,37	592,17	16462,17	0,776	0,361	Valid
10	107	425	12696	43,37	694,17	16462,17	0,822	0,361	Valid
11	108	428	12629	39,20	515,00	16462,17	0,641	0,361	Valid
12	110	442	12991	38,67	652,67	16462,17	0,818	0,361	Valid
13	112	452	13140	33,87	577,33	16462,17	0,773	0,361	Valid
14	100	372	11726	38,67	509,33	16462,17	0,638	0,361	Valid
15	109	425	12797	28,97	570,83	16462,17	0,827	0,361	Valid
16	106	406	12344	31,47	454,33	16462,17	0,631	0,361	Valid
17	110	434	12851	30,67	512,67	16462,17	0,722	0,361	Valid
18	110	434	12794	30,67	455,67	16462,17	0,641	0,361	Valid
19	109	437	12901	40,97	674,83	16462,17	0,822	0,361	Valid
20	114	460	12794	26,80	7,00	16462,17	0,011	0,361	Drop
21	110	442	12990	38,67	651,67	16462,17	0,817	0,361	Valid
22	102	382	11353	35,20	-88,00	16462,17	-0,116	0,361	Drop
23	110	446	12995	42,67	656,67	16462,17	0,784	0,361	Valid
24	113	463	13248	37,37	573,17	16462,17	0,731	0,361	Valid
25	111	447	13061	36,30	610,50	16462,17	0,790	0,361	Valid
26	101	379	11912	38,97	583,17	16462,17	0,728	0,361	Valid
27	104	400	12300	39,47	634,67	16462,17	0,787	0,361	Valid
28	109	433	12751	36,97	524,83	16462,17	0,673	0,361	Valid
29	109	433	12893	36,97	666,83	16462,17	0,855	0,361	Valid
30	108	424	12670	35,20	556,00	16462,17	0,730	0,361	Valid
31	109	431	12714	34,97	487,83	16462,17	0,643	0,361	Valid

Lampiran 4

Data Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel Y

No.	Varians				
1	1,98		1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus		
2	1,18		contoh butir ke 1		
3	0,89				
4	0,83				
5	1,16		$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$		
6	1,05		$= \frac{508 - \frac{116^2}{30}}{30}$		
7	1,08		$= 1,98$		
8	1,44				
9	1,18		2. Menghitung varians total		
10	1,45				
11	1,31		$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$		
12	1,29		$= \frac{347227 - \frac{3149^2}{30}}{30}$		
13	1,13		$= 556,23$		
14	1,29				
15	0,97				
16	1,05				
17	1,02		3. Menghitung Reliabilitas		
18	1,02		$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$		
19	1,37		$= \frac{29}{29-1} \left(1 - \frac{35,25}{556,2} \right)$		
20	1,29				
21	1,42				
22	1,25				
23	1,21				
24	1,30		$= 0,970$		
25	1,32				
26	1,23		Kesimpulan		
27	1,23		Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii}		
28	1,17		termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka		
29	1,17		instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi		
Σ	35,25				
			Tabel Interpretasi		
			Besarnya nilai r	Interpretasi	
			0,800 - 1,000	Sangat tinggi	
			0,600 - 0,799	Tinggi	
			0,400 - 0,599	Cukup	
			0,200 - 0,399	Rendah	

Lampiran 5

KUISIONER KEMANDIRIAN BELAJAR**(Final)**

Petunjuk pengisian :

4. Isilah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
5. Berilah tanda (X) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda
6. Alternative jawaban : SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Sebelum perkuliahan dimulai, saya membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari					
2	Saya mengerjakan latihan tanpa menunggu perintah dari dosen					
3	Tanpa harus diminta oleh dosen, saya berani mengutarakan pendapat di dalam kelas					
4	Saya mengerjakan latihan praktik sebelum diperintahkan oleh dosen					
5	Saya berusaha mencari solusi dalam menyelesaikan latihan-latihan dalam perkuliahan					
6	Saya mengerjakan soal latihan dan ujian sendiri tanpa harus melihat teman					
7	Saya bertanya kepada dosen atau teman tentang materi yang tidak saya pahami					
8	Saya memberi pendapat dalam diskusi kelompok di kelas					
9	Saya bisa mengerjakan latihan-latihan sendiri					
10	Dalam diskusi kelompok dikelas, saya bersikap aktif					
11	Saya memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia dengan baik guna menunjang perkuliahan					
12	Saya dapat menemukan solusi atas kasus-kasus dalam perkuliahan					
13	Saya selalu mencoba untuk mengerjakan latihan-latihan baru yang terkait dalam materi perkuliahan					
14	Saya tidak pernah bertanya pada teman dalam mengerjakan latihan soal dan ujian					
15	Saya selalu mengulang materi perkuliahan yang telah disampaikan di kelas					

16	Saya tidak bermasalah dalam menyelesaikan tugas kampus yang diberikan dosen					
17	Saya belajar setiap saat					
18	Tugas kampus yang banyak membuat saya semangat untuk memulai mengerjakannya					
20	Saya memilih mengerjakan tugas dalam waktu lebih dari satu hari					
21	Saya selalu akan belajar tepat waktu					
22	Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu					
23	Saya tidak pernah meninggalkan perkuliahan tanpa alasan yang tidak jelas					
24	Saya belajar dengan giat					
25	Saya mengikuti perkuliahan tidak dengan terpaksa					
26	Saya selalu akan mendahulukan belajar					
27	Jadwal kegiatan yang telah saya buat saya laksanakan tepat waktu					
28	Saya memilih untuk belajar dibandingkan untuk berbincang dengan teman					
29	Saya tidak pernah telat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen					
19	Saya mencari sumber bacaan untuk menyelesaikan soal yang tidak dipahami					

Lampiran 6

KUISIONER SELF-EFFICACY**(Uji Coba)**

Petunjuk pengisian :

1. Isilah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Berilah tanda (X) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda
3. Alternative jawaban : SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangan Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Pada umumnya saya dapat mengerjakan tugas apapun					
2	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang sulit					
3	Saya yakin mampu mengerjakan soal dengan benar					
4	Saya selalu membaca sebelum perkuliahan dimulai					
5	Saya yakin mampu mengatasi kesulitan belajar yang saya hadapi					
6	Saya yakin mampu dapat hasil studi dengan prestasi yang optimal					
7	Saya menyukai hal-hal baru dan menantang					
8	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dalem waktu yang singkat					
9	Saya selalu yakin dapat mengerjakan tugas kampus dengan baik					
10	Saya merasa kemampuan saya dalam mengerjakan tugas kampus lebih baik dari teman-teman saya					
11	Saya yakin dapat meraih prestasi sesuai target yang saya tetapkan					
12	Saya memiliki suatu kemampuan yang lebih baik dari pada orang lain					
13	Saya puas dengan hasil yang telah saya kerjakan					
14	Saat diberi tugas oleh dosen, saya yakin bisa mengerjakannya					
15	Saya selalu mengulang-ulang materi pelajaran setelah jam perkuliahan selesai					
16	Saya selalu yakin dengan kemampuan saya dalam menghadapi setiap persoalan					

17	Saya selalu puas dengan nilai ulangan saya					
18	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas dari dosen dengan efektif seperti teman-teman					
19	Pada umumnya saya cenderung yakin bila diberi tugas yang menuntut tanggung jawab besar					
20	Saya yakin akan mampu mengatasi kesulitan belajar yang saya hadapi					
21	Saya yakin dapat mencapai sebagian besar tujuan yang telah saya tetapkan untuk diri saya sendiri					
22	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas berat seperti teman lainnya					
23	Saya yakin dapat meraih prestasi tertinggi dikelas					
24	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas berat yang dibebankan kepada saya					
25	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain					
26	Saya merasa mampu mengerjakan tugas yang mudah sekalipun					
27	Bila diberi tugas yang sulit, saya mampu melakukannya					
28	Saya merasa yakin mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dibandingkan teman-teman					
29	Saya percaya saya bisa berhasil dalam banyak hal jika saya benar-benar menginginkannya					
30	Saya memiliki kelebihan daripada orang lain					
31	Saya optimis mendapatkan nilai yang bagus dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen					

Lampiran 7

Data Hasil Validitas Uji Coba Variabel X

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	117	505	14004	48,70	666,00	13174,00	0,831	0,361	Valid
2	112	452	13326	33,87	558,00	13174,00	0,835	0,361	Valid
3	112	476	13550	57,87	782,00	13174,00	0,896	0,361	Valid
4	117	487	13615	30,70	277,00	13174,00	0,436	0,361	Valid
5	115	473	13564	32,17	454,00	13174,00	0,697	0,361	Valid
6	115	471	13386	30,17	276,00	13174,00	0,438	0,361	Valid
7	108	418	12754	29,20	442,00	13174,00	0,713	0,361	Valid
8	114	460	13250	26,80	254,00	13174,00	0,427	0,361	Valid
9	104	402	12432	41,47	576,00	13174,00	0,779	0,361	Valid
10	116	472	13425	23,47	201,00	13174,00	0,362	0,361	Valid
11	108	440	13028	51,20	716,00	13174,00	0,872	0,361	Valid
12	115	463	13354	22,17	244,00	13174,00	0,452	0,361	Valid
13	107	427	12907	45,37	709,00	13174,00	0,917	0,361	Valid
14	108	424	12566	35,20	254,00	13174,00	0,373	0,361	Valid
15	113	459	13357	33,37	475,00	13174,00	0,716	0,361	Valid
16	110	432	12946	28,67	406,00	13174,00	0,661	0,361	Valid
17	112	450	13133	31,87	365,00	13174,00	0,563	0,361	Valid
18	113	461	13272	35,37	390,00	13174,00	0,571	0,361	Valid
19	110	440	13060	36,67	520,00	13174,00	0,748	0,361	Valid
20	111	449	13225	38,30	571,00	13174,00	0,804	0,361	Valid
21	112	450	13123	31,87	355,00	13174,00	0,548	0,361	Valid
22	114	464	12883	30,80	-113,00	13174,00	-0,177	0,361	Drop
23	109	439	13012	42,97	586,00	13174,00	0,779	0,361	Valid
24	104	396	12226	35,47	370,00	13174,00	0,541	0,361	Valid
25	110	440	13132	36,67	592,00	13174,00	0,852	0,361	Valid
26	109	423	12422	26,97	-4,00	13174,00	-0,007	0,361	Drop
27	100	370	11906	36,67	506,00	13174,00	0,728	0,361	Valid
28	102	386	11746	39,20	118,00	13174,00	0,164	0,361	Drop
29	107	417	12702	35,37	504,00	13174,00	0,738	0,361	Valid
30	108	424	12848	35,20	536,00	13174,00	0,787	0,361	Valid
31	108	430	12900	41,20	588,00	13174,00	0,798	0,361	Valid

Lampiran 8

Data Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel X

No.	Varians				
1	1,62		1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus		
2	1,13		contoh butir ke 1		
3	1,93				
4	1,02		$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$		
5	1,07				
6	1,01		$= \frac{505 - \frac{117^2}{30}}{30} = 1,62$		
7	0,97				
8	0,89				
9	1,38		2. Menghitung varians total		
10	0,78				
11	1,71		$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$		
12	0,74				
13	1,51		$= \frac{332663 - \frac{3095^2}{30}}{30} = 445,41$		
14	1,17				
15	1,11				
16	0,96				
17	1,06		3. Menghitung Reliabilitas		
18	1,18		$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$		
19	1,22				
20	1,28				
21	1,06		$= \frac{28}{28-1} \left(1 - \frac{33,60}{445,4} \right)$		
22	1,43				
23	1,18				
24	1,22		$= 0,959$		
25	1,22				
26	1,18		Kesimpulan		
27	1,17		Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii}		
28	1,37		termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka		
Σ	33,60		instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi		
			Tabel Interpretasi		
			Besarnya nilai r	Interpretasi	
			0,800 - 1,000	Sangat tinggi	
			0,600 - 0,799	Tinggi	
			0,400 - 0,599	Cukup	
			0,200 - 0,399	Rendah	

Lampiran 9

KUISIONER SELF-EFFICACY**(Final)**

Petunjuk pengisian :

4. Isilah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
5. Berilah tanda (X) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda
6. Alternative jawaban : SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Pada umumnya saya dapat mengerjakan tugas apapun					
2	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang sulit					
3	Saya yakin mampu mengerjakan soal dengan benar					
4	Saya selalu membaca sebelum perkuliahan dimulai					
5	Saya yakin mampu mengatasi kesulitan belajar yang saya hadapi					
6	Saya yakin mampu dapat hasil studi dengan prestasi yang optimal					
7	Saya menyukai hal-hal baru dan menantang					
8	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dalem waktu yang singkat					
9	Saya selalu yakin dapat mengerjakan tugas kampus dengan baik					
10	Saya merasa kemampuan saya dalam mengerjakan tugas kampus lebih baik dari teman-teman saya					
11	Saya yakin dapat meraih prestasi sesuai target yang saya tetapkan					
12	Saya memiliki suatu kemampuan yang lebih baik dari pada orang lain					
13	Saya puas dengan hasil yang telah saya kerjakan					
14	Saat diberi tugas oleh dosen, saya yakin bisa mengerjakannya					
15	Saya selalu mengulang-ulang materi pelajaran setelah jam perkuliahan selesai					
16	Saya selalu yakin dengan kemampuan saya dalam menghadapi setiap persoalan					

17	Saya selalu puas dengan nilai ulangan saya					
18	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas dari dosen dengan efektif seperti teman-teman					
19	Pada umumnya saya cenderung yakin bila diberi tugas yang menuntut tanggung jawab besar					
20	Saya yakin akan mampu mengatasi kesulitan belajar yang saya hadapi					
21	Saya yakin dapat mencapai sebagian besar tujuan yang telah saya tetapkan untuk diri saya sendiri					
22	Saya yakin dapat meraih prestasi tertinggi dikelas					
23	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas berat yang dibebankan kepada saya					
24	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain					
25	Bila diberi tugas yang sulit, saya mampu melakukannya					
26	Saya percaya saya bisa berhasil dalam banyak hal jika saya benar-benar menginginkannya					
37	Saya memiliki kelebihan daripada orang lain					
28	Saya optimis mendapatkan nilai yang bagus dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen					

Lampiran 10

Data Mentah Variabel X

No.	Nomor Responden																												Skor	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
2	4	4	3	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	117
3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	115
4	4	4	4	5	4	5	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	100
5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	5	2	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	113
6	1	2	4	5	4	3	2	1	5	4	5	5	5	4	3	2	1	1	2	3	4	1	5	1	1	4	1	2	81	
7	4	3	4	4	3	5	4	3	2	5	4	4	4	5	4	5	4	5	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	98	
8	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	3	2	2	2	2	5	3	4	3	2	4	4	101
9	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	120	
10	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	102	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
12	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	124
13	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	112
14	5	4	5	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	98
15	3	5	5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	5	4	3	5	4	2	5	4	5	5	5	5	106
16	5	4	3	2	1	5	4	5	5	5	4	3	2	1	1	2	3	4	1	1	4	4	1	2	1	1	2	2	78	
17	4	3	5	4	3	2	5	4	4	4	5	4	5	4	5	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	92	
18	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	3	2	2	2	5	5	3	3	3	3	5	5	3	5	103	
19	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	123	
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	106
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
22	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	104
23	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	107	
24	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	2	89	
25	3	3	5	2	5	4	4	5	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	2	2	108	
26	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	5	100	
27	5	4	5	4	2	5	3	5	5	5	2	5	5	3	4	4	4	2	2	4	5	4	2	3	3	2	3	3	103	
28	5	4	4	5	3	2	2	2	5	5	3	4	3	3	3	2	5	4	5	3	5	1	4	3	3	3	3	4	98	
29	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5	111	
30	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	100
31	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	121	
32	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	110	
33	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	109
34	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	2	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	2	114	
35	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	116	
36	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	122
37	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	118	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
39	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	126	
40	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	119	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	113
42	4	2	2	3	1	4	3	4	2	2	3	1	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	2	1	4	3	91
43	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	5	3	97	
44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	94	
45	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82
46	4	1	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	2	1	3	4	3	4	4	3	87	
47	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	96	
48	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	5	4	3	5	107	
49	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
50	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	99	
51	3	1	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
52	2	4	5	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	103	
53	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	5	4	5	3	5	5	5	104	
54	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	2	3	4	2	1	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	95	
55	3	2	3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	5	5	5	5	5	5	3	3	5	102	
56	3	2	2	4	3	3	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	1	2	4	2	1	2	1	2	2	2	85	
57	3	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	90	
58	3	1	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	5	3	3	2	4	5	3	5	4	3	3	97	
59	2	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
60	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	2	3	4	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	105	
61	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104
62	3	4	4	2	4	1	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
63	3	3	2	2	2	4	5	3	3	5	4	3	3	3	2	5	4	5	3	5	5	4	3	3	4	3	4	4	99	
64	4	5	3	4	3																									

Hasil Data Mentah Variabel X (Self Efficacy) dan Varibel Y (Kemandirian Belajar)		
NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	109	106
2	117	126
3	115	116
4	100	115
5	113	123
6	81	107
7	98	92
8	101	115
9	120	121
10	102	108
11	110	116
12	124	122
13	112	117
14	98	116
15	106	111
16	78	95
17	92	97
18	103	119
19	123	116
20	106	109
21	111	118
22	104	110
23	107	118
24	89	108
25	108	120
26	100	101
27	103	115
28	98	102
29	111	120
30	100	106
31	121	112
32	110	115
33	109	114
34	114	117
35	116	111
36	122	112
37	118	112
38	112	110
39	126	105
40	119	113
41	113	111
42	91	104
43	97	109
44	94	113
45	82	102
46	87	104
47	96	109
48	107	125
49	101	110
50	99	100
51	101	103
52	103	107
53	104	108
54	95	110
55	102	114
56	85	99
57	90	103
58	97	117
59	105	113
60	105	111
61	104	114
62	102	105
63	99	119
64	108	118
65	96	113

Lampiran 12

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram																																																				
Variabel X (Self Efficacy)																																																				
1. Menentukan Rentang																																																				
Rentang	=	Data terbesar - data terkecil																																																		
	=	126	-	78																																																
	=	48																																																		
2. Banyaknya Interval Kelas																																																				
K	=	1 + (3,3) Log n																																																		
	=	1 + (3,3) log 65																																																		
	=	1 + (3,3) 1,81																																																		
	=	1 + 5,98																																																		
	=	6,98 (dibulatkan menjadi 7)																																																		
3. Panjang Kelas Interval																																																				
P	=	$\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$																																																		
	=	$\frac{48}{7} = 6,8571$ (ditetapkan menjadi 7)																																																		
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kelas Interval</th> <th>Batas Bawah</th> <th>Batas Atas</th> <th>Frek. Absolut</th> <th>Frek. Relatif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>78 - 84</td> <td>77,5</td> <td>84,5</td> <td>3</td> <td>4,6%</td> </tr> <tr> <td>85 - 91</td> <td>84,5</td> <td>91,5</td> <td>5</td> <td>7,7%</td> </tr> <tr> <td>92 - 98</td> <td>91,5</td> <td>98,5</td> <td>10</td> <td>15,4%</td> </tr> <tr> <td>99 - 105</td> <td>98,5</td> <td>105,5</td> <td>19</td> <td>29,2%</td> </tr> <tr> <td>106 - 112</td> <td>105,5</td> <td>112,5</td> <td>14</td> <td>21,5%</td> </tr> <tr> <td>113 - 119</td> <td>112,5</td> <td>119,5</td> <td>8</td> <td>12,3%</td> </tr> <tr> <td>120 - 126</td> <td>119,5</td> <td>126,5</td> <td>6</td> <td>9,2%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td></td> <td></td> <td>65</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>								Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif	78 - 84	77,5	84,5	3	4,6%	85 - 91	84,5	91,5	5	7,7%	92 - 98	91,5	98,5	10	15,4%	99 - 105	98,5	105,5	19	29,2%	106 - 112	105,5	112,5	14	21,5%	113 - 119	112,5	119,5	8	12,3%	120 - 126	119,5	126,5	6	9,2%	Jumlah			65	100%
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif																																																
78 - 84	77,5	84,5	3	4,6%																																																
85 - 91	84,5	91,5	5	7,7%																																																
92 - 98	91,5	98,5	10	15,4%																																																
99 - 105	98,5	105,5	19	29,2%																																																
106 - 112	105,5	112,5	14	21,5%																																																
113 - 119	112,5	119,5	8	12,3%																																																
120 - 126	119,5	126,5	6	9,2%																																																
Jumlah			65	100%																																																

Lampiran 14

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y						
No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	109	106	4,86	-5,18	23,63	26,88
2	117	126	12,86	14,82	165,42	219,50
3	115	116	10,86	4,82	117,97	23,19
4	100	115	-4,14	3,82	17,13	14,56
5	113	123	8,86	11,82	78,53	139,60
6	81	107	-23,14	-4,18	535,39	17,51
7	98	92	-6,14	-19,18	37,68	368,05
8	101	115	-3,14	3,82	9,85	14,56
9	120	121	15,86	9,82	251,59	96,34
10	102	108	-2,14	-3,18	4,57	10,14
11	110	116	5,86	4,82	34,36	23,19
12	124	122	19,86	10,82	394,48	116,97
13	112	117	7,86	5,82	61,80	33,82
14	98	116	-6,14	4,82	37,68	23,19
15	106	111	1,86	-0,18	3,47	0,03
16	78	95	-26,14	-16,18	683,22	261,94
17	92	97	-12,14	-14,18	147,34	201,20
18	103	119	-1,14	7,82	1,30	61,08
19	123	116	18,86	4,82	355,76	23,19
20	106	109	1,86	-2,18	3,47	4,77
21	111	118	6,86	6,82	47,08	46,45
22	104	110	-0,14	-1,18	0,02	1,40
23	107	118	2,86	6,82	8,19	46,45
24	89	108	-15,14	-3,18	229,17	10,14
25	108	120	3,86	8,82	14,91	77,71
26	100	101	-4,14	-10,18	17,13	103,73
27	103	115	-1,14	3,82	1,30	14,56
28	98	102	-6,14	-9,18	37,68	84,36
29	111	120	6,86	8,82	47,08	77,71
30	100	106	-4,14	-5,18	17,13	26,88
31	121	112	16,86	0,82	284,31	0,66
32	110	115	5,86	3,82	34,36	14,56
33	109	114	4,86	2,82	23,63	7,93
34	114	117	9,86	5,82	97,25	33,82
35	116	111	11,86	-0,18	140,70	0,03
36	122	112	17,86	0,82	319,03	0,66
37	118	112	13,86	0,82	192,14	0,66
38	112	110	7,86	-1,18	61,80	1,40
39	126	105	21,86	-6,18	477,93	38,25
40	119	113	14,86	1,82	220,87	3,30
41	113	111	8,86	-0,18	78,53	0,03
42	91	104	-13,14	-7,18	172,62	51,62
43	97	109	-7,14	-2,18	50,96	4,77
44	94	113	-10,14	1,82	102,79	3,30
45	82	102	-22,14	-9,18	490,11	84,36
46	87	104	-17,14	-7,18	293,73	51,62
47	96	109	-8,14	-2,18	66,23	4,77
48	107	125	2,86	13,82	8,19	190,86
49	101	110	-3,14	-1,18	9,85	1,40
50	99	100	-5,14	-11,18	26,40	125,10
51	101	103	-3,14	-8,18	9,85	66,99
52	103	107	-1,14	-4,18	1,30	17,51
53	104	108	-0,14	-3,18	0,02	10,14
54	95	110	-9,14	-1,18	83,51	1,40
55	102	114	-2,14	2,82	4,57	7,93
56	85	99	-19,14	-12,18	366,28	148,46
57	90	103	-14,14	-8,18	199,90	66,99
58	97	117	-7,14	5,82	50,96	33,82
59	105	113	0,86	1,82	0,74	3,30
60	105	111	0,86	-0,18	0,74	0,03
61	104	114	-0,14	2,82	0,02	7,93
62	102	105	-2,14	-6,18	4,57	38,25
63	99	119	-5,14	7,82	26,40	61,08
64	108	118	3,86	6,82	14,91	46,45
65	96	113	-8,14	1,82	66,23	3,30
Jumlah	6769	7227			7365,75	3301,785

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku							
Variabel X				Variabel Y			
<u>Rata-rata :</u>							
$\bar{X} =$	$\frac{\Sigma X}{n}$			$\bar{Y} =$	$\frac{\Sigma Y}{n}$		
=	$\frac{6769}{65}$			=	$\frac{7227}{65}$		
=	104,14			=	111,18		
<u>Varians :</u>							
$S^2 =$	$\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1}$			$S^2 =$	$\frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1}$		
=	$\frac{7365,75}{64}$			=	$\frac{3301,78}{64}$		
=	115,090			=	51,590		
<u>Simpangan Baku :</u>							
SD =	$\sqrt{S^2}$			SD =	$\sqrt{S^2}$		
=	$\sqrt{115,090}$			=	$\sqrt{51,590}$		
=	10,728			=	7,183		

Lampiran 16

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y							
No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	78	95	6084	9025	7410
2	2	1	81	107	6561	11449	8667
3	3	1	82	102	6724	10404	8364
4	4	1	85	99	7225	9801	8415
5	5	1	87	104	7569	10816	9048
6	6	1	89	108	7921	11664	9612
7	7	1	90	103	8100	10609	9270
8	8	1	91	104	8281	10816	9464
9	9	1	92	97	8464	9409	8924
10	10	1	94	113	8836	12769	10622
11	11	1	95	110	9025	12100	10450
12	12	2	96	109	9216	11881	10464
13			96	113	9216	12769	10848
14	13	2	97	109	9409	11881	10573
15			97	117	9409	13689	11349
16	14	3	98	92	9604	8464	9016
17			98	116	9604	13456	11368
18			98	102	9604	10404	9996
19	15	2	99	100	9801	10000	9900
20			99	119	9801	14161	11781
21	16	3	100	115	10000	13225	11500
22			100	101	10000	10201	10100
23			100	106	10000	11236	10600
24	17	3	101	115	10201	13225	11615
25			101	110	10201	12100	11110
26			101	103	10201	10609	10403
27	18	3	102	108	10404	11664	11016
28			102	114	10404	12996	11628
29			102	105	10404	11025	10710
30	19	3	103	119	10609	14161	12257
31			103	115	10609	13225	11845
32			103	107	10609	11449	11021
33	20	3	104	110	10816	12100	11440
34			104	108	10816	11664	11232
35			104	114	10816	12996	11856
36	21	2	105	113	11025	12769	11865
37			105	111	11025	12321	11655
38	22	2	106	111	11236	12321	11766
39			106	109	11236	11881	11554
40	23	2	107	118	11449	13924	12626
41			107	125	11449	15625	13375
42	24	2	108	120	11664	14400	12960
43			108	118	11664	13924	12744
44	25	2	109	106	11881	11236	11554
45			109	114	11881	12996	12426
46	26	2	110	116	12100	13456	12760
47			110	115	12100	13225	12650
48	27	2	111	118	12321	13924	13098
49			111	120	12321	14400	13320
50	28	2	112	117	12544	13689	13104
51			112	110	12544	12100	12320
52	29	2	113	123	12769	15129	13899
53			113	111	12769	12321	12543
54	30	1	114	117	12996	13689	13338
55	31	1	115	116	13225	13456	13340
56	32	1	116	111	13456	12321	12876
57	33	1	117	126	13689	15876	14742
58	34	1	118	112	13924	12544	13216
59	35	1	119	113	14161	12769	13447
60	36	1	120	121	14400	14641	14520
61	37	1	121	112	14641	12544	13552
62	38	1	122	112	14884	12544	13664
63	39	1	123	116	15129	13456	14268
64	40	1	124	122	15376	14884	15128
65	41	1	126	105	15876	11025	13230
Jumlah	41	65	6769	7227	712279	806833	755414

Lampiran 17

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier					
Diketahui					
n	=	65			
ΣX	=	6769			
ΣX^2	=	712279			
ΣY	=	7227			
ΣY^2	=	806833			
ΣXY	=	755414			
Dimasukkan ke dalam rumus :					
a	=	$\frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$			
	=	$\frac{7227 \cdot 712279 - 6769 \cdot 755414}{65 \cdot 712279 - 6769^2}$			
	=	$\frac{5147640333 - 5113397366}{46298135 - 45819361}$			
	=	$\frac{34242967}{478774}$			
	=	71,5222			
b	=	$\frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$			
	=	$\frac{65 \cdot 755414 - 6769 \cdot 7227}{65 \cdot 712279 - 6769^2}$			
	=	$\frac{49101910 - 48919563}{46298135 - 45819361}$			
	=	$\frac{182347}{478774}$			
	=	0,38086			
Jadi persamaanya adalah :					
		$\hat{Y} = 71,522 + 0,381 X$			

Lampiran 18

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$				
n	X	$\hat{Y} = 71,522 + 0,381X$		\hat{Y}
1	78	71,522 +	0,381 . 78	101,229
2	81	71,522 +	0,381 . 81	102,372
3	82	71,522 +	0,381 . 82	102,753
4	85	71,522 +	0,381 . 85	103,895
5	87	71,522 +	0,381 . 87	104,657
6	89	71,522 +	0,381 . 89	105,419
7	90	71,522 +	0,381 . 90	105,800
8	91	71,522 +	0,381 . 91	106,181
9	92	71,522 +	0,381 . 92	106,562
10	94	71,522 +	0,381 . 94	107,323
11	95	71,522 +	0,381 . 95	107,704
12	96	71,522 +	0,381 . 96	108,085
13	96	71,522 +	0,381 . 96	108,085
14	97	71,522 +	0,381 . 97	108,466
15	97	71,522 +	0,381 . 97	108,466
16	98	71,522 +	0,381 . 98	108,847
17	98	71,522 +	0,381 . 98	108,847
18	98	71,522 +	0,381 . 98	108,847
19	99	71,522 +	0,381 . 99	109,228
20	99	71,522 +	0,381 . 99	109,228
21	100	71,522 +	0,381 . 100	109,608
22	100	71,522 +	0,381 . 100	109,608
23	100	71,522 +	0,381 . 100	109,608
24	101	71,522 +	0,381 . 101	109,989
25	101	71,522 +	0,381 . 101	109,989
26	101	71,522 +	0,381 . 101	109,989
27	102	71,522 +	0,381 . 102	110,370
28	102	71,522 +	0,381 . 102	110,370
29	102	71,522 +	0,381 . 102	110,370
30	103	71,522 +	0,381 . 103	110,751
31	103	71,522 +	0,381 . 103	110,751
32	103	71,522 +	0,381 . 103	110,751
33	104	71,522 +	0,381 . 104	111,132
34	104	71,522 +	0,381 . 104	111,132
35	104	71,522 +	0,381 . 104	111,132
36	105	71,522 +	0,381 . 105	111,513
37	105	71,522 +	0,381 . 105	111,513
38	106	71,522 +	0,381 . 106	111,894
39	106	71,522 +	0,381 . 106	111,894
40	107	71,522 +	0,381 . 107	112,274
41	107	71,522 +	0,381 . 107	112,274
42	108	71,522 +	0,381 . 108	112,655
43	108	71,522 +	0,381 . 108	112,655
44	109	71,522 +	0,381 . 109	113,036
45	109	71,522 +	0,381 . 109	113,036
46	110	71,522 +	0,381 . 110	113,417
47	110	71,522 +	0,381 . 110	113,417
48	111	71,522 +	0,381 . 111	113,798
49	111	71,522 +	0,381 . 111	113,798
50	112	71,522 +	0,381 . 112	114,179
51	112	71,522 +	0,381 . 112	114,179
52	113	71,522 +	0,381 . 113	114,560
53	113	71,522 +	0,381 . 113	114,560
54	114	71,522 +	0,381 . 114	114,941
55	115	71,522 +	0,381 . 115	115,321
56	116	71,522 +	0,381 . 116	115,702
57	117	71,522 +	0,381 . 117	116,083
58	118	71,522 +	0,381 . 118	116,464
59	119	71,522 +	0,381 . 119	116,845
60	120	71,522 +	0,381 . 120	117,226
61	121	71,522 +	0,381 . 121	117,607
62	122	71,522 +	0,381 . 122	117,987
63	123	71,522 +	0,381 . 123	118,368
64	124	71,522 +	0,381 . 124	118,749
65	126	71,522 +	0,381 . 126	119,511

Lampiran 19

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku						
Regresi $\hat{Y} = 71,522 + 0,381X$						
No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	78	95	101,229	-6,229	-6,2295	38,8062
2	81	107	102,372	4,628	4,6280	21,4180
3	82	102	102,753	-0,753	-0,7529	0,5669
4	85	99	103,895	-4,895	-4,8955	23,9659
5	87	104	104,657	-0,657	-0,6572	0,4319
6	89	108	105,419	2,581	2,5811	6,6618
7	90	103	105,800	-2,800	-2,7998	7,8389
8	91	104	106,181	-2,181	-2,1807	4,7553
9	92	97	106,562	-9,562	-9,5615	91,4229
10	94	113	107,323	5,677	5,6767	32,2254
11	95	110	107,704	2,296	2,2959	5,2711
12	96	109	108,085	0,915	0,9150	0,8373
13	96	113	108,085	4,915	4,9150	24,1574
14	97	109	108,466	0,534	0,5342	0,2853
15	97	117	108,466	8,534	8,5342	72,8318
16	98	92	108,847	-16,847	-16,8467	283,8115
17	98	116	108,847	7,153	7,1533	51,1696
18	98	102	108,847	-6,847	-6,8467	46,8774
19	99	100	109,228	-9,228	-9,2276	85,1480
20	99	119	109,228	9,772	9,7724	95,5004
21	100	115	109,608	5,392	5,3916	29,0690
22	100	101	109,608	-8,608	-8,6084	74,1051
23	100	106	109,608	-3,608	-3,6084	13,0208
24	101	115	109,989	5,011	5,0107	25,1072
25	101	110	109,989	0,011	0,0107	0,0001
26	101	103	109,989	-6,989	-6,9893	48,8502
27	102	108	110,370	-2,370	-2,3702	5,6176
28	102	114	110,370	3,630	3,6298	13,1758
29	102	105	110,370	-5,370	-5,3702	28,8386
30	103	119	110,751	8,249	8,2490	68,0457
31	103	115	110,751	4,249	4,2490	18,0538
32	103	107	110,751	-3,751	-3,7510	14,0701
33	104	110	111,132	-1,132	-1,1319	1,2812
34	104	108	111,132	-3,132	-3,1319	9,8087
35	104	114	111,132	2,868	2,8681	8,2261
36	105	113	111,513	1,487	1,4873	2,2119
37	105	111	111,513	-0,513	-0,5127	0,2629
38	106	111	111,894	-0,894	-0,8936	0,7985
39	106	109	111,894	-2,894	-2,8936	8,3730
40	107	118	112,274	5,726	5,7255	32,7817
41	107	125	112,274	12,726	12,7255	161,9392
42	108	120	112,655	7,345	7,3447	53,9442
43	108	118	112,655	5,345	5,3447	28,5655
44	109	106	113,036	-7,036	-7,0362	49,5080
45	109	114	113,036	0,964	0,9638	0,9289
46	110	116	113,417	2,583	2,5829	6,6716
47	110	115	113,417	1,583	1,5829	2,5057
48	111	118	113,798	4,202	4,2021	17,6575
49	111	120	113,798	6,202	6,2021	38,4658
50	112	117	114,179	2,821	2,8212	7,9593
51	112	110	114,179	-4,179	-4,1788	17,4622
52	113	123	114,560	8,440	8,4404	71,2396
53	113	111	114,560	-3,560	-3,5596	12,6711
54	114	117	114,941	2,059	2,0595	4,2415
55	115	116	115,321	0,679	0,6786	0,4605
56	116	111	115,702	-4,702	-4,7022	22,1110
57	117	126	116,083	9,917	9,9169	98,3451
58	118	112	116,464	-4,464	-4,4640	19,9269
59	119	113	116,845	-3,845	-3,8448	14,7826
60	120	121	117,226	3,774	3,7743	14,2455
61	121	112	117,607	-5,607	-5,6065	31,4333
62	122	112	117,987	-5,987	-5,9874	35,8490
63	123	116	118,368	-2,368	-2,3683	5,6087
64	124	122	118,749	3,251	3,2509	10,5682
65	126	105	119,511	-14,511	-14,5109	210,5648
Jumlah				0,00		2233,34
				0,00		

Lampiran 20

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku			
Regresi $\hat{Y} = 71,522 + 0,381X$			
1. Rata-rata =	$\overline{Y - \hat{Y}}$	=	$\frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n}$
		=	$\frac{0,00}{65}$
		=	0,0000
2. Varians =	S^2	=	$\frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1}$
		=	$\frac{2233,337}{64}$
		=	34,896
3. Simpangan Baku = S		=	$\sqrt{S^2}$
		=	$\sqrt{34,896}$
		=	5,9073

Lampiran 21

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X							
Regresi $\hat{Y} = 71,522 + 0,381X$							
No.	$(Y - \hat{Y})$ (X_i)	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ $(X_i - \bar{X}_i)$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-16,8467	-16,8467	-2,8519	0,4978	0,0022	0,0154	0,013
2	-14,5109	-14,5109	-2,4564	0,4929	0,0071	0,0308	0,024
3	-9,5615	-9,5615	-1,6186	0,4463	0,0537	0,0462	0,008
4	-9,2276	-9,2276	-1,5621	0,4406	0,0594	0,0615	0,002
5	-8,6084	-8,6084	-1,4573	0,4265	0,0735	0,0769	0,003
6	-7,0362	-7,0362	-1,1911	0,3830	0,1170	0,0923	0,025
7	-6,9893	-6,9893	-1,1832	0,3810	0,1190	0,1077	0,011
8	-6,8467	-6,8467	-1,1590	0,3749	0,1251	0,1231	0,002
9	-6,2295	-6,2295	-1,0545	0,3531	0,1469	0,1385	0,008
10	-5,9874	-5,9874	-1,0136	0,3438	0,1562	0,1538	0,002
11	-5,6065	-5,6065	-0,9491	0,3264	0,1736	0,1692	0,004
12	-5,3702	-5,3702	-0,9091	0,3159	0,1841	0,1846	0,001
13	-4,8955	-4,8955	-0,8287	0,2939	0,2061	0,2000	0,006
14	-4,7022	-4,7022	-0,7960	0,2852	0,2148	0,2154	0,001
15	-4,4640	-4,4640	-0,7557	0,2734	0,2266	0,2308	0,004
16	-4,1788	-4,1788	-0,7074	0,2580	0,2420	0,2462	0,004
17	-3,8448	-3,8448	-0,6509	0,2422	0,2578	0,2615	0,004
18	-3,7510	-3,7510	-0,6350	0,2357	0,2643	0,2769	0,013
19	-3,6084	-3,6084	-0,6108	0,2291	0,2709	0,2923	0,021
20	-3,5596	-3,5596	-0,6026	0,2258	0,2742	0,3077	0,033
21	-3,1319	-3,1319	-0,5302	0,2019	0,2981	0,3231	0,025
22	-2,8936	-2,8936	-0,4898	0,1844	0,3156	0,3385	0,023
23	-2,7998	-2,7998	-0,4740	0,1808	0,3192	0,3538	0,035
24	-2,3702	-2,3702	-0,4012	0,1554	0,3446	0,3692	0,025
25	-2,3683	-2,3683	-0,4009	0,1554	0,3446	0,3846	0,040
26	-2,1807	-2,1807	-0,3691	0,1406	0,3594	0,4000	0,041
27	-1,1319	-1,1319	-0,1916	0,0754	0,4246	0,4154	0,009
28	-0,8936	-0,8936	-0,1513	0,0596	0,4404	0,4308	0,010
29	-0,7529	-0,7529	-0,1275	0,0478	0,4522	0,4462	0,006
30	-0,6572	-0,6572	-0,1113	0,0438	0,4562	0,4615	0,005
31	-0,5127	-0,5127	-0,0868	0,0319	0,4681	0,4769	0,009
32	0,0107	0,0107	0,0018	0,0000	0,5000	0,4923	0,008
33	0,5342	0,5342	0,0904	0,0359	0,5359	0,5077	0,028
34	0,6786	0,6786	0,1149	0,0438	0,5438	0,5231	0,021
35	0,9150	0,9150	0,1549	0,0596	0,5596	0,5385	0,021
36	0,9638	0,9638	0,1632	0,0636	0,5636	0,5538	0,010
37	1,4873	1,4873	0,2518	0,0987	0,5987	0,5692	0,029
38	1,5829	1,5829	0,2680	0,1026	0,6026	0,5846	0,018
39	2,0595	2,0595	0,3486	0,1331	0,6331	0,6000	0,033
40	2,2959	2,2959	0,3887	0,1480	0,6480	0,6154	0,033
41	2,5811	2,5811	0,4369	0,1664	0,6664	0,6308	0,036
42	2,5829	2,5829	0,4372	0,1664	0,6664	0,6462	0,020
43	2,8212	2,8212	0,4776	0,1808	0,6808	0,6615	0,019
44	2,8681	2,8681	0,4855	0,1844	0,6844	0,6769	0,007
45	3,2509	3,2509	0,5503	0,2088	0,7088	0,6923	0,016
46	3,6298	3,6298	0,6145	0,2291	0,7291	0,7077	0,021
47	3,7743	3,7743	0,6389	0,2357	0,7357	0,7231	0,013
48	4,2021	4,2021	0,7113	0,2612	0,7612	0,7385	0,023
49	4,2490	4,2490	0,7193	0,2612	0,7612	0,7538	0,007
50	4,6280	4,6280	0,7834	0,2823	0,7823	0,7692	0,013
51	4,9150	4,9150	0,8320	0,2967	0,7967	0,7846	0,012
52	5,0107	5,0107	0,8482	0,2996	0,7996	0,8000	0,000
53	5,3447	5,3447	0,9048	0,3159	0,8159	0,8154	0,001
54	5,3916	5,3916	0,9127	0,3186	0,8186	0,8308	0,012
55	5,6767	5,6767	0,9610	0,3315	0,8315	0,8462	0,015
56	5,7255	5,7255	0,9692	0,3315	0,8315	0,8615	0,030
57	6,2021	6,2021	1,0499	0,3508	0,8508	0,8769	0,026
58	7,1533	7,1533	1,2109	0,3869	0,8869	0,8923	0,005
59	7,3447	7,3447	1,2433	0,3925	0,8925	0,9077	0,015
60	8,2490	8,2490	1,3964	0,4177	0,9177	0,9231	0,005
61	8,4404	8,4404	1,4288	0,4222	0,9222	0,9385	0,016
62	8,5342	8,5342	1,4447	0,4251	0,9251	0,9538	0,029
63	9,7724	9,7724	1,6543	0,4505	0,9505	0,9692	0,019
64	9,9169	9,9169	1,6788	0,4525	0,9525	0,9846	0,032
65	12,7255	12,7255	2,1542	0,4842	0,9842	1,0000	0,016

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,041, L_{tabel} untuk $n = 65$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,110. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran	
Regresi $\hat{Y} = 71,522 + 0,381X$	
1.	Kolom \hat{Y}
	$\hat{Y} = 71,52 + 0,381 X$
	$= 71,52 + 0,381 (78) = 101,23$
2.	Kolom $Y - \hat{Y}$
	$Y - \hat{Y} = 95 - 101,23 = -6,23$
3.	Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$
	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) = -6,23 - 0,0000 = -6,23$
4.	Kolom $[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2$
	$= -6,23^2 = 38,81$
5.	Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil
6.	Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil
7.	Kolom Z_i
	$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-16,85}{5,91} = -2,852$
8.	Kolom Z_t
	Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,852; pada sumbu menurun cari angka 2,8; lalu pada sumbu mendatar angka 5 Diperoleh nilai $Z_t = 0,4978$
9.	Kolom $F(z_i)$
	$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$ $Z_i = -2,852$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4978 = 0,0022$
10.	Kolom $S(z_i)$
	$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{65} = 0,015$
11.	Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$
	Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$ $= [0,002 - 0,015] = 0,013$

Lampiran 23

Perhitungan Uji Keberartian Regresi	
1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)	
$JK (T) = \Sigma Y^2$ $= 806833$	
2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)	
$JK (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$ $= \frac{7227^2}{65}$ $= 803531,22$	
3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)	
$JK (b) = b \cdot \Sigma xy$ $= 0,381 \cdot 2805,34$ $= 1068,45$	
4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)	
$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$ $= 806833 - 803531,22 - 1068,45$ $= 2233,337$	
5. Mencari Derajat Kebebasan	
$dk_{(T)} = n = 65$ $dk_{(a)} = 1$ $dk_{(b/a)} = 1$ $dk_{(res)} = n - 2 = 63$	
6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat	
$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{1068,45}{1} = 1068,45$ $RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{2233,34}{63} = 35,45$	
7. Kriteria Pengujian	
Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti	
Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti	
8. Pengujian	
$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{1068,45}{35,45} = 30,14$	
9. Kesimpulan	
Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 30,14$, dan $F_{tabel(0,05;1/63)} = 4,00$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan	

Lampiran 24

Perhitungan Uji Kelinieran Regresi			
1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)			
$JK(G) = \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\}$			
$= 981,333$			
2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)			
$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$			
$= 2233,337 - 981,333$			
$= 1252,003$			
3. Mencari Derajat Kebebasan			
$k = 41$			
$dk_{(TC)} = k - 2 = 39$			
$dk_{(G)} = n - k = 24$			
4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat			
$RJK_{(TC)} = \frac{1252,00}{39} = 32,10$			
$RJK_{(G)} = \frac{981,33}{24} = 40,89$			
5. Kriteria Pengujian			
Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier			
Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier			
6. Pengujian			
$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{32,10}{40,89} = 0,79$			
7. Kesimpulan			
Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0,79$, dan $F_{tabel(0,05;39/24)} = 1,94$			
sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan			
regresi adalah linier			

Perhitungan JK (G)									
No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	Σ Yk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	78	95	9025	7410			
2	2	1	81	107	11449	8667			
3	3	1	82	102	10404	8364			
4	4	1	85	99	9801	8415			
5	5	1	87	104	10816	9048			
6	6	1	89	108	11664	9612			
7	7	1	90	103	10609	9270			
8	8	1	91	104	10816	9464			
9	9	1	92	97	9409	8924			
10	10	1	94	113	12769	10622			
11	11	1	95	110	12100	10450			
12	12	2	96	109	11881	10464	24650	24642,00	8,00
13			96	113	12769	10848			
14	13	2	97	109	11881	10573	25570	25538,00	32,00
15			97	117	13689	11349			
16	14	3	98	92	8464	9016	32324	32033,33	290,67
17			98	116	13456	11368			
18			98	102	10404	9996			
19	15	2	99	100	10000	9900	24161	23980,50	180,50
20			99	119	14161	11781			
21	16	3	100	115	13225	11500	34662	34561,33	100,67
22			100	101	10201	10100			
23			100	106	11236	10600			
24	17	3	101	115	13225	11615	35934	35861,33	72,67
25			101	110	12100	11110			
26			101	103	10609	10403			
27	18	3	102	108	11664	11016	35685	35643,00	42,00
28			102	114	12996	11628			
29			102	105	11025	10710			
30	19	3	103	119	14161	12257	38835	38760,33	74,67
31			103	115	13225	11845			
32			103	107	11449	11021			
33	20	3	104	110	12100	11440	36760	36741,33	18,67
34			104	108	11664	11232			
35			104	114	12996	11856			
36	21	2	105	113	12769	11865	25090	25088,00	2,00
37			105	111	12321	11655			
38	22	2	106	111	12321	11766	24202	24200,00	2,00
39			106	109	11881	11554			
40	23	2	107	118	13924	12626	29549	29524,50	24,50
41			107	125	15625	13375			
42	24	2	108	120	14400	12960	28324	28322,00	2,00
43			108	118	13924	12744			
44	25	2	109	106	11236	11554	24232	24200,00	32,00
45			109	114	12996	12426			
46	26	2	110	116	13456	12760	26681	26680,50	0,50
47			110	115	13225	12650			
48	27	2	111	118	13924	13098	28324	28322,00	2,00
49			111	120	14400	13320			
50	28	2	112	117	13689	13104	25789	25764,50	24,50
51			112	110	12100	12320			
52	29	2	113	123	15129	13899	27450	27378,00	72,00
53			113	111	12321	12543			
54	30	1	114	117	13689	13338			
55	31	1	115	116	13456	13340			
56	32	1	116	111	12321	12876			
57	33	1	117	126	15876	14742			
58	34	1	118	112	12544	13216			
59	35	1	119	113	12769	13447			
60	36	1	120	121	14641	14520			
61	37	1	121	112	12544	13552			
62	38	1	122	112	12544	13664			
63	39	1	123	116	13456	14268			
64	40	1	124	122	14884	15128			
65	41	1	126	105	11025	13230			
Σ	41	65	6769	7227	806833	755414			981,33

Lampiran 26

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearian Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	S ² G	Regresi Linier
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	65	806833,00			
Regresi (a)	1	803531,22			
Regresi (b/a)	1	1068,45	1068,45	30,14	4,00
Sisa	63	2233,34	35,45		
Tuna Cocok	39	1252,00	32,10	0,79	1,94
Galat Kekeliruan	24	981,33	40,89		

Lampiran 27

Perhitungan Koefisien Korelasi			
Product Moment			
Diketahui			
n	=	65	
ΣX	=	6769	
ΣX^2	=	712279	
ΣY	=	7227	
ΣY^2	=	806833	
ΣXY	=	755414	
Dimasukkan ke dalam rumus :			
$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$			
$= \frac{65 \cdot 755414 - [6769] \cdot [7227]}{\sqrt{\{65 \cdot 712279 - 6769^2\} \{65 \cdot 806833 - 7227^2\}}}$			
$= \frac{49101910 - 48919563}{\sqrt{478774 \cdot 214616}}$			
$= \frac{182347}{320550,403}$			
$= 0,569$			
Kesimpulan :			
Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0,569$ karena $\rho > 0$,			
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif			
antara variabel X terhadap variabel Y.			

Lampiran 28

Perhitungan Uji Signifikansi									
Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :									
$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$									
$= \frac{0,569\sqrt{63}}{\sqrt{1-0,324}}$									
$= \frac{0,569 \cdot 7,94}{\sqrt{0,676}}$									
$= \frac{4,515}{0,82}$									
$= 5,49$									
Kesimpulan :									
t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (65 - 2) = 63$ sebesar 1,67									
Kriteria pengujian :									
Ho : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.									
Ho : diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.									
Dari hasil pengujian :									
$t_{hitung} [5,49] > t_{tabel} (1,67)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y									

Lampiran 29

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi										
Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :										
$KD = r_{XY}^2 \times 100\%$										
$= 0,569^2 \times 100\%$										
$= 0,3236 \times 100\%$										
$= 32,36\%$										
Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Kemandirian Belajar ditentukan oleh Self Efficacy sebesar 32,36%.										

Lampiran 30

Data Indikator							
Variabel X (Self Efficacy)							
No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Magnitude	2	236	2660	11	241,82	33,21%
		4	247				
		5	240				
		8	261				
		10	258				
		14	226				
		18	249				
		20	241				
		23	231				
		24	240				
		25	231				
2	Strength	1	245	2875	12	239,58	32,90%
		7	249				
		11	257				
		13	246				
		16	233				
		17	233				
		19	234				
		21	239				
		22	238				
		26	228				
		27	233				
28	240						
3	Generality	3	252	1234	5	246,80	33,89%
		6	253				
		9	252				
		12	244				
		15	233				
Total				6769	28	728,20	100%

Lampiran 31

Data Indikator							
Variabel Y (Kemandirian Belajar)							
No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Mampu Mengambil Inisiatif Sendiri	1	275	2267	9	251,89	25,25%
		2	241				
		4	242				
		5	261				
		7	244				
		10	260				
		11	247				
		17	254				
		24	243				
2	Mampu Bertanggung Jawab	18	265	1923	8	240,38	24,10%
		21	235				
		22	235				
		23	246				
		25	240				
		26	243				
		27	229				
		28	230				
3	Mampu Memecahkan masalah Sendiri	6	255	1005	4	251,25	25,19%
		9	254				
		14	245				
		16	251				
4	Mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain	3	270	2032	8	254,00	25,46%
		8	249				
		12	263				
		13	247				
		15	256				
		19	258				
		20	261				
		29	228				
Total				7227	29	997,51	100%

Lampiran 32

Pendidikan Akuntansi Reg 2013

No	No.Registrasi	N a m a M a h a s i s w a	Konsentrasi
1	8105132102	Ade Fitria Fajri	Pendidikan Akuntansi
2	8105132107	Nanik Srihartini	Pendidikan Akuntansi
3	8105132111	Hana Dyah Ayuningtyas	Pendidikan Akuntansi
4	8105132115	Rachma Anggita	Pendidikan Akuntansi
5	8105132117	Indah Nur Rizki	Pendidikan Akuntansi
6	8105132120	Vita Nur Fajriani	Pendidikan Akuntansi
7	8105132131	Dwi Sulistyawati	Pendidikan Akuntansi
8	8105132137	Devy Inggit Anggriani	Pendidikan Akuntansi
9	8105132143	Robby Hery Yanto	Pendidikan Akuntansi
10	8105132146	Dinka Ramadhani	Pendidikan Akuntansi
11	8105132151	Febry Hadiyana	Pendidikan Akuntansi
12	8105132152	Ismia Intan Pratiwi	Pendidikan Akuntansi
13	8105132162	Luthfi Wahyuningtyas	Pendidikan Akuntansi
14	8105132166	Destya Larassati	Pendidikan Akuntansi
15	8105132168	Novi Purwaningsih	Pendidikan Akuntansi
16	8105132174	Sahat Pangihutan	Pendidikan Akuntansi
17	8105132188	Tri Agustina	Pendidikan Akuntansi
18	8105132193	Nadia Rizki R	Pendidikan Akuntansi
19	8105132200	Rizkhy Kurnia Wijaya	Pendidikan Akuntansi
20	8105132201	Andriani	Pendidikan Akuntansi
21	8105132208	Rahmalini	Pendidikan Akuntansi
22	8105132217	Khoirunnisa	Pendidikan Akuntansi
23	8105133094	ISFANI RAHMAWATI	Pendidikan Akuntansi
24	8105133095	SAFIUL HUDA	Pendidikan Akuntansi
25	8105133096	AYU WULANDARI APRIYANTI	Pendidikan Akuntansi
26	8105133097	SAFITRI WARTI	Pendidikan Akuntansi
27	8105133108	NIDYA YUNITA S	Pendidikan Akuntansi
28	8105133112	INDAH KHOIRUNISA	Pendidikan Akuntansi
29	8105133116	DINDA OKTAVIANI P	Pendidikan Akuntansi
30	8105133117	ADI SOPYAN	Pendidikan Akuntansi
31	8105133118	DIAN YUNITA	Pendidikan Akuntansi
32	8105133119	JUNITA INTAN SARI	Pendidikan Akuntansi
33	8105133120	NURLITA AMELIA	Pendidikan Akuntansi
34	8105133125	BAYU HIDAYAT PUTRA	Pendidikan Akuntansi
35	8105133126	MONICA DEWI	Pendidikan Akuntansi
36	8105133129	ARENG RAMADHAN	Pendidikan Akuntansi
37	8105133131	RENO MAULANA PUTRA	Pendidikan Akuntansi
38	8105133133	MIKE AYU ANGGIA P	Pendidikan Akuntansi
39	8105133135	YUNICE MARTADINIA	Pendidikan Akuntansi

Lampiran 33

Pendidikan Akuntansi Nonreg 2013

No	No.Registrasi	N a m a M a h a s i s w a	Konsentrasi
1	8105133137	NILA KARINA	Pendidikan Akuntansi
2	8105133138	IKA PALUPI DENDRA	Pendidikan Akuntansi
3	8105133139	SEPTIANI WULANDARI	Pendidikan Akuntansi
4	8105133144	ANIS NILAM MARSITA	Pendidikan Akuntansi
5	8105133145	NUR MUCHORONAH	Pendidikan Akuntansi
6	8105133148	KHAIRUL ARIEF R	Pendidikan Akuntansi
7	8105133149	AJENG PRATIWI	Pendidikan Akuntansi
8	8105133155	SALMA ROSYIDAH	Pendidikan Akuntansi
9	8105133157	JAJANG NURJAMAN	Pendidikan Akuntansi
10	8105133159	ZAKIYYATUL MUHANDISA	Pendidikan Akuntansi
11	8105133162	MARISYA NUR F	Pendidikan Akuntansi
12	8105133165	PUTRI HUMAIROH	Pendidikan Akuntansi
13	8105133167	CANDRA ANISA PUSPITA	Pendidikan Akuntansi
14	8105133168	APRILLIA LUSIANA	Pendidikan Akuntansi
15	8105133172	ANISAH NUR RAHMAN	Pendidikan Akuntansi
16	8105133173	USWATUN KHASANAH	Pendidikan Akuntansi
17	8105133174	AYUWINARTI PURBA	Pendidikan Akuntansi
18	8105133175	YOGA SYSWANTO	Pendidikan Akuntansi
19	8105133178	AFNI NUR OKTAFIANI	Pendidikan Akuntansi
20	8105133183	MEITY ISANTY	Pendidikan Akuntansi
21	8105133184	KARIYMA FITHRI D	Pendidikan Akuntansi
22	8105133186	SYIFA FAUZIAH	Pendidikan Akuntansi
23	8105133187	TRESKA MELSA DIANI	Pendidikan Akuntansi
24	8105133189	MUTIA MUTMAINA	Pendidikan Akuntansi
25	8105133170	GIBRAN AWALUDIN	Pendidikan Akuntansi
26	8105133191	FITRI PUSVITA SARI	Pendidikan Akuntansi
27	8105133194	AMALIA NAWANGSIH	Pendidikan Akuntansi
28	8105133199	VERA VARANENDA SARI	Pendidikan Akuntansi
29	8105133203	NICHOLAS HARYO BISMA	Pendidikan Akuntansi
30	8105133206	ZARACHEROSA V T	Pendidikan Akuntansi
31	8105133208	SYIFA ASHIMAH	Pendidikan Akuntansi
32	8105133209	WAWAN DWI H	Pendidikan Akuntansi
33	8105133212	SUAYBATUL ASLAMIYAH	Pendidikan Akuntansi
34	8105133214	LICY GAYATRI	Pendidikan Akuntansi
35	8105133215	WIRDHA ANNISA LAKSMI	Pendidikan Akuntansi
36	8105133216	Rini Siti Rohaeni	Pendidikan Akuntansi
37	8105133220	OKTAVIANI DWILESTARI	Pendidikan Akuntansi
38	8105133223	PITRIANI	Pendidikan Akuntansi

Lampiran 34

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10%**

N	E			N	E			N	E		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Lampiran 35

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 37

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Sampel	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics, John Wiley & Sons, Inc., 1973.

Lampiran 38

V_i = dk pembilang

Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30
13	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36	3.36
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21	2.21
15	9.07	6.71	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16	3.16
16	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13	2.13
17	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00	3.00
18	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07
19	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87	2.87
20	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01	2.01
21	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75	2.75
22	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96	1.96
23	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.15	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65	2.65
24	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.02	1.96	1.92	1.89	1.85	1.84	1.84
25	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57	2.57
26	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	1.96	1.94	1.91	1.87	1.82	1.81	1.81
27	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49	2.49
28	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84	1.84
29	8.10	5.85	4.94	4.43	4.1	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42	2.42
30	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81	1.81
31	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36	2.36
32	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78	1.78
33	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31	2.31
34	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76	1.76
35	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26	2.26
36	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73	1.73
37	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21	2.21
38	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71	1.71
39	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17	2.17
40	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69	1.69
41	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13	2.13

Lampiran 39

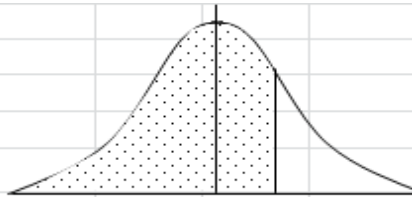
V_i = dk pembilang

V _i = dk Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	1,67
28	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	2,10
29	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	1,65
30	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	2,06
32	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	1,64
34	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	2,03
36	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	1,62
38	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	2,01
40	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	1,59
42	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	1,96
44	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	1,57
46	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	1,91
48	4,11	3,25	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55	1,55
50	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,91	1,87	1,87
52	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,86	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53	1,53
54	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	1,84
56	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	1,51
58	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	1,81
60	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49	1,49
62	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	1,78
64	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	1,48
66	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	1,75
68	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	1,46
70	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	1,72
72	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	1,45
74	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	1,70
76	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44	1,44
78	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68	1,68
80	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41	1,41
82	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64	1,64

Lampiran 40

$V_1 = dk \text{ pembilang}$

$V_2 = dk$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
65	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,55	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
70	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,16	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,66	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
80	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,08	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
100	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
125	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
150	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
200	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
250	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
300	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,96	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
350	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
400	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
450	3,91	3,05	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
500	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
600	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,6	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
700	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
800	3,86	3,02	2,62	2,38	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
900	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
∞	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
∞	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Nilai Persentil untuk Distribusi t v = dk (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)										
										
v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,512	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,510	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,509	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,508	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,507	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,506	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,505	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,690	0,504	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,504	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,503	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,503	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,502	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,502	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,502	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,501	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,501	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,501	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,501	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,500	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,500	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,500	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F
Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinburg

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ahmad Fauzan, lahir di Jakarta, 25 Oktober 1989.

Beralamatkan di Jl. Sukasari Rt 004/04. Kelurahan Harapan Mulia. Kecamatan Kemayoran. Jakarta Pusat.

Pendidikan formal yang telah dijalani yaitu SDN Negeri 03 Pagi lulus pada tahun 2002, pada tahun yang sama

melanjutkan pendidikan ke SMPN 269 Jakarta lulus pada tahun 2005, dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMA Ksatria Jakarta dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun 2008 melalui jalur PENMABA diterima menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Prodi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. Dalam perjalanan hidupnya penulis mengikuti organisasi semenjak SMP dan SMA, mulai Futsal.

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Badan Pusat Statistik (BPS) Jakarta Pusat. Dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada tahun 2012 di SMK N 14 Jakarta yaitu mengajar mata pelajaran Dana Kas Kecil X Akuntansi.